

**SKRIPSI**

**PREFERENSI MASYARAKAT DALAM MELAKUKAN PEMINJAMAN  
UANG PADA RENTENIR DIBANDINGKAN BANK SYARIAH  
(STUDI KASUS DI DESA NUNGGAL REJO, KECAMATAN PUNGGUR)**

**Oleh:**

**INTAN MAHARANI**

**NPM. 2003020020**



**Jurusan: S1 Perbankan Syariah  
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1446 H/ 2024 M**

**PREFERENSI MASYARAKAT DALAM MELAKUKAN PEMINJAMAN  
UANG PADA RENTENIR DIBANDINGKAN BANK SYARIAH  
(STUDI KASUS DI DESA NUNGGAL REJO, KECAMATAN PUNGGUR)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

INTAN MAHARANI

NPM. 2003020020

**Dosen Pembimbing : Dr. Mat Jalil, M.Hum**

Jurusan: S1 Perbankan Syariah

Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1446 H/ 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507  
Fax. (0725) 47296

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Intan Maharani  
NPM : 2003020020  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **PREFERENSI MASYARAKAT DALAM MELAKUKAN PEMINJAMAN UANG PADA RENTENIR DIBANDINGKAN BANK SYARIAH (Studi Kasus di Desa Nunggalrejo Kecamatan Punggur)**

Disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Metro, 11 Juni 2024  
Dosen Pembimbing

**Dr. Mat Jalli, M.Hum**  
NIP. 19620812 199803 1 001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PREFERENSI MASYARAKAT DALAM MELAKUKAN  
PEMINJAMAN UANG PADA RENTENIR  
DIBANDINGKAN BANK SYARIAH (Studi Kasus di Desa  
Nunggalrejo Kecamatan Punggur)

Nama : Intan Maharani  
NPM : 2003020020  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah

## MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 11 Juni 2024  
Dosen Pembimbing



**Dr. Mat Jalil, M.Hum**  
NIP. 19620812 199803 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No.: B-2735/11-20-3/D/PP-009/10/2024

Skripsi dengan Judul: "PREFERENSI MASYARAKAT DALAM MELAKUKAN PEMINJAMAN UANG PADA RENTENIR DIBANDINGKAN BANK SYARIAH (Studi Kasus Di Desa Nunggal Rejo, Kecamatan Punggur)" disusun oleh: Intan Maharani, NPM: 2003020020, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jum'at, 21 Juni 2024

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator	: Dr. Mat Jalil, M.Hum	(.....)
Penguji I	: Liberty, S.E., M.A.	(.....)
Penguji II	: Hasrun Affandi US, S.E..M.M	(.....)
Sekretaris	: Muhammad Mujib Baidhowi, M.E	(.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
**Dr. Mat Jalil, M.Hum**  
NIP. 197206111998032001

## **ABSTRACT**

### **COMMUNITY PREFERENCES IN LENDING MONEY FROM MONEY LENDERS COMPARED TO SHARIA BANKS (CASE STUDY IN NUNGGALREJO VILLAGE, PUNGGUR DISTRICT)**

**By :**

**INTAN MAHARANI**

Preference is a choice of whether someone likes or dislikes a product or service that is used. Poverty hinders development and reduces opportunities for people to live at low levels to improve their quality of life. One factor that is believed to have a significant role in uplifting lowland residents, especially those in rural areas, is that they tend to have less access to financial institutions than those in urban areas. Loan sharks are also called by another term, namely, loan sharks, which means that loan sharks are people or organizations whose business is to offer credit to other people or organizations at very high interest rates. This research is a field research or field study, while the approach taken by the author is a descriptive qualitative approach. The data sources obtained by the author come from primary and secondary data, including from the interview process and documentation. The data collection techniques used by the author are methods, interviews and documentation.

The results of research that has been carried out regarding people's preferences in borrowing money from loan sharks compared to sharia banks can be said to be that the factors that influence traders in Nunggalrejo Village, Punggur District in borrowing capital from loan sharks are because of the urgent need and need for business capital. Where the lending process carried out by moneylenders is quite easy and fast without requiring collateral, whereas in sharia financial institutions the process is very complicated and collateral must be used. The practice of loan sharking carried out in Nunggalrejo Village, Punggur District, does not have a positive impact on the community because the interest charged is very large and does not correspond to the income earned by the community, so it does not help in improving the economic condition of the Nunggalrejo Village Community, Punggur District.

***Keywords: Preference, Poverty, Loan sharks.***



## **ABSTRAK**

### **PREFERENSI MASYARAKAT DALAM MELAKUKAN PEMINJAMAN UANG PADA RENTENIR DI BANDINGKAN BANK SYARIAH (STUDI KASUS DI DESA NUNGGALREJO KECAMATAN PUNGGUR)**

**Oleh :**

**INTAN MAHARANI**

Preferensi adalah sebagai pilihan suka atau tidak suka seseorang terhadap suatu produk barang atau jasa yang digunakan. Kemiskinan menghambat pembangunan dan mengurangi kesempatan bagi masyarakat untuk hidup rendah untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Salah satu faktor yang diyakini memiliki peran berarti dalam mengangkat penduduk dataran rendah, terutama dipedesaan, cenderung memiliki akses yang lebih sedikit ke lembaga keuangan dibandingkan di perkotaan. Rentenir juga disebut dengan istilah lain yaitu, Lintah Darat yang berarti bahwa rentenir adalah orang atau organisasi yang bisnisnya menawarkan kredit kepada orang atau organisasi lain dengan menyebutkan tingkat suku bunga yang sangat tinggi. Penelitian ini merupakan peneliti lapangan atau studi lapangan, sedangkan pendekatan yang dilakukan oleh penulis adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Sumber data yang diperoleh penulis berasal dari data primer dan sekunder antara lain dari proses wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah dengan metode, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan tentang preferensi masyarakat dalam melakukan peminjaman uang pada rentenir dibandingkan bank syariah dapat dikatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pedagang di Desa Nunggalrejo Kec Punggur dalam meminjam modal kepada rentenir adalah karena adanya kebutuhan yang mendesak dan kebutuhan akan modal usaha. Dimana proses peminjaman yang dilakukan oleh para rentenir cukup mudah dan cepat tanpa harus ada jaminan sedangkan di lembaga keuangan syariah proses sangat rumit dan harus menggunakan jaminan. Praktik rentenir yang dilakukan di Desa Nunggalrejo Kec Punggur tidak memberikan dampak positif bagi para masyarakat karena bunga yang ditetapkan sangat besar dan tidak sesuai dengan pendapatan yang diperoleh para Masyarakat sehingga tidak membantu dalam mensejahterakan kondisi perekonomian Masyarakat Desa Nunggalrejo Kec Punggur.

**Kata Kunci : Preferensi, Kemiskinan, Rentenir.**



## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Intan Maharani  
Npm : 2003020020  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber dan disebut dalam daftar pustaka.

Metro, 13 Juni 2024  
Yang menyatakan,



Intan Maharani  
NPM.2003020020

## MOTTO

الرِّبَا مِثْلُ الْبَيْعِ إِنَّمَا قَالُوا بِأَنَّهُمْ ذَلِكَ الْمَسُّ مِنَ الشَّيْطَانِ يَتَخَبَّطُهُ الَّذِي يَقُومُ كَمَا إِلَّا يَقُومُونَ لَا الرِّبَا يَأْكُلُونَ الَّذِينَ  
فَأُولَئِكَ عَادَ وَمَنْ ۗ اللَّهُ إِلَى وَأَمْرُهُ سَلَفَ مَا فَلَهُ فَأَنْتَهَى رَبِّهِ مَنْ مَوْعِظَةٌ جَاءَهُ فَمَنْ الرِّبَا وَحَرَّمَ الْبَيْعَ اللَّهُ وَأَحَلَّ  
خُلِدُونَ فِيهَا هُمْ ۗ النَّارِ أَصْحَابُ

Artinya : Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba.

(QS Al- Baqarah : 275)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dan rahmatnya dalam hidup peneliti. Peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Superhero dan panutanku Ayahanda tercinta Zainal M Arifin dan pintu surgaku Ibunda tercinta Andriyani yang senantiasa memberikan dukungan baik moral maupun material,serta selalu memberikan do'a yang setiap hari untuk saya sampai pada hari ini saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi, kasih sayang yang tidak dapat terbalaskan semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan kepada beliau.
2. Kedua kakak saya, Alby Aziz Amrullah dan Inggit Ginarsih S.Pd, walaupun sering bertengkar namun terimakasih atas do'a dan ucapannya "kerjain skripsi biar lulus cepet kerja" dan dukungan yang diberikan kepada adik bungsumu ini.
3. Pembimbing skripsi (Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum) yang sudah memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh keikhlasan kepada saya selama menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Teruntuk sahabat saya, Galuh Mustikasari, Nita Alfiana, Elfa Dhita Mariska,Lutfi Melinda Sari S.E yang selalu menemani proses selama masa perkuliahan, memberikan dukungan , motivasi, dan menjadi tempat keluh kesah, serta memberikan semangat yang luar biasa sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini, terimakasih selalu ada dalam setiap masa - masa sulit saya.

5. Sahabatku Anisa Septiana, Lisa Arianti, Anisa Maryuni, Ariana Utami, Aulia Agustin. Terimakasih sudah selalu ada dan terimakasih atas motivasi, kritik dan saran selama penyusunan skripsi ini
6. Kepada orang yang telah memberikan patah hati tepat di tanggal 4 april 2024 dan kembali lagi dengan kesempatan yang diberikan dan dipatahkan kedua kalinya pada tanggal 5 Juli 2024, terimakasih luka yang telah diberikan disaat proses semester akhir dalam penyusunan skripsi, baik baik dalam proses mu,dimana pun kamu berada, apapun yang kamu lakukan,dengan siapapun kamu nanti, aku selalu berharap dia tidak pernah menyakitimu dan jika kamu berhasil mendapatkan dan mewujudkan apa yang kamu impikan aku adalah wanita kedua yang bangga padamu, setelah ibu mu. Selamat berkelana dan berlayar kembali tuan terimakasih karena sudah pernah menjadikan aku sebagai pelabuhan sementara, " hati- hati " .
7. Teruntuk diriku sendiri Intan Maharani. Terimakasih sudah menepikan ego dan memilih kembali bangkit dan menyelesaikan semua ini,kamu berharga,tidak peduli seberapa sakitnya kamu terjatuh dan putus asa untuk bertahan. Tetaplah mencoba bangkit. Terimakasih banyak sudah bertahan untuk melanjutkan semuanya.
8. Teman-teman seperjuangan jurusan Perbankan Syariah angkatan 20 yang telah mendukung dan memberikan semangat hingga selesainya skripsi ini.
9. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri Metro.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah Robbil Alamin, Puji syukur atas kehadiran Allah SWT dimana atas anugerahnya, skripsi ini merupakan suatu bagian dari persyaratan guna menyelesaikan pembelajaran di Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti telah memperoleh bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak:

1. Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak M. Ryan Fahlevi, S.E, M.M Selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
4. Bapak Dr.Mat Jalil,H.Hum selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti.
5. Bapak dan ibu dosen serta karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu dan sarana prasaranan selama peneliti menempuh Pendidikan.
6. Kepala Desa dan Perangkat Desa Nunggalrejo yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro,31 Mei 2024

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'I' followed by several loops and a horizontal line at the end.

**Intan Maharani**  
**NPM. 2003020020**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>x</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
D. Penelitian Releven.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Preferensi Masyarakat .....	16
1. Pengertian Preferensi Masyarakat .....	16
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi.....	17
B. Pinjaman.....	19
C. Rentenir .....	20
1. Pengertian Rentenir .....	20
D. Bank Syariah .....	21
1. Bank Syariah .....	21
2. Lembaga Keuangan Syariah.....	22

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	24
B. Sumber Data.....	25
C. Teknik Pengumpulan Data.....	26
D. Teknik Analisis Data.....	28

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	30
1. Profil Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur .....	30
2. Visi dan Misi Desa Nunggal Rejo .....	31
3. Kondisi Geografis Desa Nunggal Rejo .....	32
B. Faktor – Faktor Preferensi Masyarakat Memilih Meminjam Uang Kepada Rentenir Di Desa Nunggalrejo Kecamatan Punggur .....	35
C. Analisis Faktor – Faktor Preferensi Masyarakat Memilih Meminjam Uang Kepada Rentenir Di Desa Nunggalrejo Kecamatan Punggur .....	54

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61

### **DAFTAR PUSTAKA**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Peminjam.....	7
Tabel 4.1 Transmigran dari Pulau Jawa.....	30
Tabel 4.2 Awal Dusun Kampung Nunggal Rejo .....	30
Tabel 4.3 Kepala Kampung Nunggal Rejo .....	31
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk menurut Pendidikan 5 Tahun Keatas ....	33
Tabel 4.5 Sarana Pendidikan di Desa Nunggal Rejo .....	33
Tabel 4.6 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian .....	34

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data (APD)
4. Surat Izin Prasurey
5. Surat Balasan Prasurey
6. Surat Tugas
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Bebas Plagiasi
9. Lembar Bimbingan Skripsi
10. Dokumentasi Penelitian
11. Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan zaman yang semakin modern ini menjadikan kebutuhan manusia semakin bergeser ke arah yang lebih maju, dari kebutuhan sekunder menjadi kebutuhan primer. Manusia merupakan makhluk ciptaan Allah yang berjiwa sosial, dengan artian manusia tidak bisa berdiri sendiri tanpa berinteraksi dengan orang lain. Ketidakmampuan manusia dalam mencukupi kebutuhan sendiri akan mendorong manusia untuk selalu mengadakan hubungan atau berinteraksi dengan orang lain dengan harapan bisa terpenuhi kebutuhannya. Salah satu lembaga perekonomian yang sangat penting adalah pasar dimana pasar merupakan penggerak utama dinamika kehidupan ekonomi karena di sinilah kegiatan ekonomi bisa dilaksanakan.<sup>1</sup>

Kebutuhan masyarakat yang terus meningkat dan pendapatan yang rendah menyebabkan masyarakat memilih memenuhi kebutuhannya dengan cara berhutang. Kondisi peningkatan ekonomi yang semakin membaik, setiap kebutuhan keluarga dapat dipenuhi, Itulah yang selalu di harapkan masyarakat. Banyak pekerjaan yang sering dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi seperti: usaha kecil, bertani, berdagang, dan lain-lain.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Risma Ulvi Ainnun, "Kajian Faktor – Faktor yang Dominan Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Terhadap Pengambilan Kredit pada Rentenir di Desa Wargamekar Baleendah," *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah 2* (2020).

<sup>2</sup> Skripsi Firawati, "Perilaku Masyarakat Dalam Praktek Rentenir: Tinjauan Ekonomi Islam (Pada Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar)," *Repository UIN Alauddin*, Oktober 2022.

Keterbatasan dalam permodalan dan kurangnya informasi dari masyarakat membuat banyak masyarakat yang memilih melakukan pinjaman modal untuk merintis usahanya. Dari sinilah peran lembaga keuangan menjadi penting dalam menyalurkan modal bagi para pengusaha.<sup>3</sup>

Perihal mengatasi masalah peminjaman uang, maka pemerintah membentuk lembaga keuangan perbankan, pada faktanya ruang lingkup pengkreditan pada Bank Syariah, hanya dapat dinikmati oleh masyarakat ekonomi menengah ke atas, hal ini tentunya tidak terlepas dari tujuan perbankan yang dalam memberikan pembiayaan menginginkan keuntungan, dan keuntungannya dapat diperoleh pihak Bank Syariah melalui penetapan suku bunga yang relatif cukup tinggi yang hanya mampu dipenuhi oleh masyarakat ekonomi menengah keatas. Disamping itu pada lembaga perbankan dalam melakukan pinjaman harus melalui sistem birokrasi yang panjang dan rumit.<sup>4</sup>

Sejumlah ketentuan dan disertai bukti-bukti dari penjaminan yang terkadang tidak dimiliki oleh pengusaha membuat pengusaha dagang memilih untuk mencari penambahan modal dari perseorangan seperti praktik rentenir. Berbeda dengan lembaga keuangan formal, praktik pinjaman rentenir memberikan solusi dengan kredit yang mudah meskipun dengan bunga yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan lembaga keuangan.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Gatot Supramono, *Perjanjian Utang Piutang Edisi Pertama*, ( Jakarta: Kencana Preanda Media Group, 2021), 1.

<sup>4</sup> Shela Auliyah Rahmah dan Citra Nurhayati, *Analisis Hambatan-Hambatan Inklusi Keuangan Terhadap Petani Rempah Di Sumenep*, Jurnal Bisnis & Akuntansi Volume.14 No.1,2024

<sup>5</sup> Adiwarman Karim, *Fiqih Ekonomi Keuangan Islam*, (Jakarta: Darul Haq, 2022),76.

Praktik rentenir sebenarnya sangat merugikan peminjamnya karena keuntungan rentenir tersebut sangat besar. Bagi pedagang menggunakan kredit- kredit yang disediakan oleh pelaku praktik disesuaikan dengan kebutuhan para pedagang skala besar yang harus membeli barang dalam jangka waktu pendek. Apabila peminjam tidak bisa membayar maka keuntungan yang didapat pemilik praktik semakin banyak dan semakin menambah beban peminjamnya. Pelaku rentenir ini biasanya melakukan penawaran kepada pedagang dengan cara yang mudah, untuk transaksi dimana saja dan tanpa agunan apapun hanya saling percaya dengan kesepakatan yang telah ditentukan sebelumnya yang berbeda balik dengan lembaga keuangan<sup>6</sup>.

Lembaga keuangan sendiri adalah badan usaha atau institusi dibidang jasa keuangan yang bergerak dengan cara memberikan fasilitas jasa layanan keuangan, menghimpun dana dari masyarakat, dan menyalurkannya kembali untuk pendanaan keberbagai kegiatan keuangan yang mempengaruhi jalannya perekonomian. Perkembangan lembaga keuangan yang berada di Nunggalrejo tepatnya di kecamatan pungur terdapat beberapa lembaga keuangan yaitu BPRS Rajasa, BTM An-Nur Mandiri Jaya, Bank Tatarta, BRI.

Setiap lembaga yang tersedia di Nunggalrejo tersebut banyak sekali masyarakat yang masih meminjam uang di rentenir dikarenakan kebutuhan-kebutuhan mendesak memerlukan tersedianya dana secara cepat. Hanya rentenir yang mereka anggap mampu menolong mereka di saat-saat sulit seperti itu, tidak peduli dengan bunga tinggi asalkan kebutuhannya saat itu

---

<sup>6</sup> Adiwarman Karim, *Fiqih Ekonomi Keuangan Islam*.,76.

terpenuhi. Sedangkan Lembaga Keuangan hanya mampu memberikan tawaran menarik dengan serangkaian prosedur dan syarat-syarat yang justru menurut mereka berat. Dari aspek bisnis, antara rentenir yang menyalurkan uang kepada nasabahnya dengan lembaga keuangan yang menyalurkan uang kepada nasabahnya mempunyai posisi yang sama, yakni sama-sama mencari keuntungan. Perbedaannya hanya terletak pada legalitas dan akad.

Dari hasil wawancara yang telah dijalani peneliti terhadap sebagian staff marketing yang ada di Bank Syariah ialah “Untuk pengajuan produk pembiayaan mikro di BSI harus memiliki usaha layak dan produktif minimal telah berjalan selama 1 tahun, Melampirkan dokumen identitas diri dan legalitas usaha, dan Agunan berupa Sertifikat Hak Milik (SHM), Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB), Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB), Sertifikat Hak Pemakaian Tempat Usaha (SHPTU), Akta Jual Beli (AJB), Girik/Letter C atau bukti atas tanah dan dokumen non sertifikat lainnya”. Berdasarkan hasil wawancara tersebut menjelaskan banyaknya persyaratan yang harus disiapkan oleh masyarakat dalam mengajukan pembiayaan di Perbankan Syariah sedangkan rentenir sendiri bisa mengajukan kredit tanpa agunan.

Rentenir menyalurkan dana dan mencari keuntungan untuk kepentingan pribadi tidak mempunyai legalitas usaha. Sementara itu, lembaga keuangan menyalurkan dana dan mencari keuntungan bukan untuk kepentingan pribadi, tetapi untuk kepentingan lembaga dan masyarakat secara bersamaan serta mempunyai legalitas usaha yang kuat. Rentenir adalah

seseorang yang melakukan kegiatan peminjaman uang atau modal. Renten atau kegiatan renten merupakan suatu aktifitas dimana seseorang meminjamkan uang dengan bunga yang berlipat-lipat yang memungkinkan bunga tersebut melebihi utang pokoknya jika cicilannya terlambat.

Meminjam uang terhadap rentenir hanya dapat memberikan solusi jangka pendek. Jangka pendek yang dimaksud adalah akses peminjaman yang dilakukan sangat cepat. Rentenir akan selalu ada dimana para pedagang membutuhkan sebuah pinjaman modal untuk berdagang. Proses yang cepat itu dianggap para pedagang mendapatkan modal usaha dengan mudah sehingga dapat melengkapi omsetnya. Namun kenyataannya dalam kasus tersebut nilai bunga yang tinggi dari pinjaman tersebut sangat menjerat kondisi keuangan para pedagang. Nilai pendapatan yang lebih rendah dari pada nilai bunga ditambah dengan nilai awal peminjaman uang kepada rentenir membuat para pedagang kerap merugi.<sup>7</sup>

Fenomena yang terjadi di Desa Nunggal Rejo, Kecamatan Punggur yaitu beberapa masyarakat Desa Nunggalrejo Kecamatan Punggur memilih melakukan pinjaman pada rentenir dibandingkan meminjam di Bank Syariah padahal melakukan pinjaman pada rentenir sangat besar bunganya di banding Bank Syariah yang menggunakan system bagi hasil. Alasan menggunakan jasa rentenir karena kesulitan ekonomi yaitu terkadang masyarakat sulit memenuhi kebutuhan sehari-hari dan minimnya pengetahuan mengenai larangan riba membuat masyarakat untuk mengambil alternatif meminjam di rentenir, hal ini terlihat dari praktik rentenir yang terjadi di daerah tersebut khususnya pada

---

<sup>7</sup> Suharwadi, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2021),29.

Desa Nunggal Rejo, Kecamatan Punggur yang perekonomiannya masih banyak bergantung pada rentenir.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap 5 penduduk Desa Nunggal Rejo, Kecamatan Punggur, mereka menyatakan bahwa faktor utama masyarakat melakukan pinjaman yaitu pada rentenir, karena Rentenir lebih sering menawarkan pinjaman dana ke masyarakat dan masyarakat lebih memilih meminjam kepada rentenir dibandingkan dengan bank. Dari 15 orang warga yang pernah melakukan peminjaman kepada rentenir, semuanya pernah di datangi oleh pihak penagih, dan 2 orang pernah dilakukan penyitaan seperti barang-barang rumah tangga seperti kursi, lemari, televisi untuk sementara hingga bisa membayar tagihan dari rentenir tersebut. Masyarakat juga menyebutkan bahwa untuk melakukan proses pinjaman kepada rentenir lebih mudah dan cepat sehingga kebutuhan mendesak masyarakat lebih cepat terselesaikan. Masyarakat juga menyebutkan bahwa mereka rela menanggung dan membayar bunga yang cukup besar demi kebutuhan yang mendesak.<sup>8</sup>

Karena Rentenir dianggap mampu memenuhi kebutuhan mereka dengan segera serta persyaratan yang harus dipenuhi lebih mudah meskipun bunganya cukup tinggi. Sebagian besar keuntungan usahanya habis untuk membayar bunga pinjaman. Tingginya beban bunga yang diberikan mampu menghambat perkembangan usaha.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Sri Hartanti, "Wawancara, Masyarakat Nunggal Rejo, pada Tanggal 25 November 2023,".

<sup>9</sup> Hidayat Erwin, "Preferensi Pedagang Pasar Tradisional Terhadap Jasa Pembiayaan BMT Syariah dan Rentenir" (Prosiding Ilmu Ekonomi, 2021).



Tidak hanya wawancara dengan warga setempat, tetapi peneliti juga mewawancarai petugas rentenir, petugas rentenir mengatakan “ banyaknya masyarakat meminjam uang terhadap rentenir dikarenakan, rentenir sangat mudah untuk persyaratan dan pencairan uang”. sehingga penulis memperoleh data – data warga setempat yang meminjam uang kepada rentenir, berikut data – datanya:

**Tabel 1.1 Data Peminjam**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Banyak Pinjaman</b>	<b>Jumlah pinjaman</b>	<b>Angsuran</b>	<b>Jumlah angsuran</b>
1	Lisnawati	5kali	Rp. 3.000.000	24 hari	Rp. 146.000
2	Pita	3kali	Rp. 500.000	24 hari	Rp. 29.000
3	Yani	4kali	Rp. 1.000.000	24 hari	Rp. 50.000
4	Weni	3kali	Rp. 500.000	24 hari	Rp. 29.000
5	Sri	8kali	Rp. 5.000.000	24 hari	Rp. 216.000
6	Karyati	12 kali	Rp. 4.000.000	24 hari	Rp. 175.000
7	Edi	10 kali	Rp. 5.000.000	24 hari	Rp. 216.000
8	Mega	6 kali	Rp. 2.000.000	24 hari	Rp. 91.000
9	Nur	12 kali	Rp. 5.000.000	24 hari	Rp. 216.000
10	Wiwin	10 kali	Rp. 3.500.000	24 hari	Rp. 154.000

Dapat dijelaskan dari hasil tabel 1.1 bahwa dari 10 masyarakat yang mengajukan pinjaman paling sedikit yaitu sebanyak 3 kali pada 1 orang, sedangkan dari sepuluh masyarakat tersebut rata-rata masyarakat banyak meminjam di rentenir sebanyak 6 kali dan yang paling miris nya lagi masyarakat meminjam kepada rentenir paling banyak 12 kali.

Dapat dimaknai bahwa masyarakat dalam wawancara tersebut menunjukkan bahwa faktor utama masyarakat di Desa Nunggalrejo memilih pinjaman rentenir adalah kemudahan proses tanpa jaminan dan kecepatan transaksi. Meskipun demikian, dia mengungkapkan kerugian signifikan akibat

bunga yang tinggi, yang menurutnya merupakan dosa riba. Pemilihan Dusun Nunggalrejo sebagai lokasi penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan yang matang. Adapun alasan peneliti memilih objek penelitian di Desa Nunggalrejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah di lihat dari pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung menurut Badan Pusat statistik (BPS) Provinsi Lampung mencatat pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung secara (c-to-c) selama tahun 2023 tumbuh sebesar 4,55 persen, bila dibandingkan dengan tahun 2022. Angka ini merupakan pertumbuhan ekonomi tertinggi Provinsi Lampung pasca pandemi Covid-19.<sup>10</sup> Sedangkan Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah tumbuh positif sebesar 4,65% dan lebih tinggi dibanding dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung. Sementara Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Lampung Tengah adalah 3,56% ; yang berarti lebih rendah dari rata-rata Provinsi Lampung maupun Nasional yang sebesar 4,52% dan 5,88%.<sup>11</sup>

Angka Kemiskinan Kabupaten Lampung Tengah tercatat 10,96%, juga lebih rendah dibanding rata-rata kemiskinan di Provinsi Lampung. Untuk Rasio Gini Kabupaten Lampung Tengah sebesar 0,299 memiliki angka lebih tinggi dari Rasio Gini tahun 2021 sebesar 0,291.<sup>12</sup> Dilihat dari Kinerja program Kredit Usaha Rakyat (KUR) tahun 2024 berjalan dengan baik dan terus bertumbuh. Penyaluran KUR s.d. 31 Juli 2024 mencapai Rp5,84 triliun

---

<sup>10</sup> "Badan Statistika Provinsi Lampung," t.t., 10 Oktober 2024.

<sup>11</sup> "Musrenbang RKPD Tahun 2024 Kabupaten Lampung Tengah," *Pemerintah Provinsi Lampung*, Oktober 2024, <https://bappeda.lampungprov.go.id>.

<sup>12</sup> "Musrenbang RKPD Tahun 2024 Kabupaten Lampung Tengah," *Pemerintah Provinsi Lampung*, Oktober 2024, <https://bappeda.lampungprov.go.id>.

(64,46% dari plafon penyaluran), tumbuh 50,03% (yoy), sedangkan penerima manfaat KUR mencapai 114.005 debitur (95,13% dari target penerima). Geliat pertumbuhan penyaluran KUR di Provinsi Lampung antara lain didukung pertumbuhan penyaluran di Kabupaten Lampung Tengah, mencapai Rp1.331,34 miliar, tumbuh 76,69% (yoy), serta tersalur kepada 27.145 debitur.<sup>13</sup> Berdasarkan pertumbuhan ekonomi di kabupaten Lampung tengah yang tumbuh positif dimana lebih tinggi dibanding dengan rata-rata pertumbuhan Provinsi Lampung dan Kabupaten Lampung tengah merupakan pendukung pertumbuhan penyaluran KUR di Provinsi Lampung, tetapi di Desa Nunggalrejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung tengah masih ada masyarakat nya yang melakukan pinjaman kepada rentenir. Padahal beberapa Desa di Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah yang melarang rentenir masuk di kawasan Desa tersebut karena sangat meresahkan warga dan mengakibatkan warga ketergantungan meminjam pada rentenir sedangkan di Desa Nunggalrejo sendiri tidak ada larangan bagi rentenir untuk masuk di kawasan Desa Nunggalrejo dan memperbolehkan memberikan pinjaman terhadap warga. Desa ini dianggap relevan karena merupakan kebiasaan masyarakat untuk melakukan peminjaman uang dari rentenir dan mayoritas masyarakat di desa Nunggalrejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah meminjam uang ke rentenir dibandingkan dengan lembaga keuangan syariah atau perbankan syariah.

---

<sup>13</sup> “APBN Regional Lampung Triwulan II Tahun 2024,” *DJPb*, Oktober 2024, <https://djp.b.kemenkeu.go.id>.

Peneliti tertarik meneliti tentang rentenir karena melihat fenomena masyarakat yang meminjam uang kepada rentenir. Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Preferensi masyarakat dalam melakukan peminjaman uang pada rentenir dibandingkan bank syariah (Studi Kasus Di Desa Nunggalrejo, Kecamatan Punggur)”

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka pertanyaan peneliti ini adalah “Bagaimana preferensi masyarakat desa nunggal rejo mengenai peminjaman uang pada rentenir dibandingkan bank syariah?”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, maka tujuan dan manfaat penelitian sebagai berikut:

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui preferensi masyarakat desa nunggal rejo terhadap peminjaman uang pada rentenir dibandingkan bank syariah.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Secara Teoritis**

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor yang mendorong masyarakat melakukan peminjaman uang pada rentenir di Dusun Desa

Nunggalrejo. Ini dapat menjadi landasan untuk pengembangan teori terkait perilaku peminjaman uang.

b. Secara Praktis

1) Bagi Peneliti

Untuk menambah suatu ilmu dan wawasan peneliti mengenai faktor faktor penyebab masyarakat melakukan pinjaman kepada rentenir

2) Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan untuk dapat dijadikan sebagai manfaat bagi masyarakat setempat di Desa Nunggalrejo, dengan memberikan solusi konkret untuk mengurangi keterlibatan dalam praktik peminjaman rentenir, meningkatkan pemahaman keuangan, dan mempromosikan opsi peminjaman yang lebih aman.

#### **D. Penelitian Releven**

Penelitian terdahulu merupakan salah satu referensi utama. Studi ini memberikan tinjauan sistematis dari hasil survei sebelumnya (prasurvei) terhadap pertanyaan yang diteliti. Peneliti juga menjelaskan dan menyampaikan bahwa topik yang dibahas dalam penelitian ini belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penilaian kritis terhadap lokasi penelitian harus dilakukan. Beberapa dari mereka adalah:

1. Nurisma, *“Dampak Praktek Rentenir Terhadap Pengembangan Usaha Masyarakat Kecamatan Bacukiki Kota Para Pare”*.

Penelitian ini pun juga menggunakan jenis metode kualitatif yaitu dengan menggunakan teknik pada pengumpulan data yang berupa wawancara, observasi serta dokumentasi.<sup>14</sup> Hasil asil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat melakukan pinjaman pada rentenir yaitu untuk menambah modal usaha masyarakat, karena dalam keadaan mendesak baik untuk memenuhi modal usaha atau untuk kebutuhan lainnya, karena sudah menjadi kebiasaan sejak lama masyarakat melakukan pinjaman ke rentenir dan berlanjut hingga sekarang faktor-faktor tersebut didukung dengan kemudahan-kemudahan yang diberikan oleh rentenir dalam prosedur peminjamannya dan uang pinjamannya mudah untuk dicairkan. Ada dua dampak yang ditimbulkan dari praktik rentenir tersebut yaitu dampak positif dan dampak negatif.

Persamaan pada penelitian nya adalah dari metode penelitian dan sama-sama mengkaji tentang rentenir. Perbedaan pada penelitian ini adalah berfokus pada dampak praktek rentenir terhadap pengembangan usaha masyarakat Sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu peneliti akan melakukan penelitian di desa Nunggalrejo kec.Punggur dengan tujuan untuk mengetahui apa faktor faktor penyebab masyarakat melakukan pinjaman kepada rentenir.

2. Iga Zahrotul Mufarridah, *“Faktor-Faktor Pemilihan Pinjaman Ke Lembaga Keuangan Dan Rentenir Olkeh Pedagang Muslim”*

---

<sup>14</sup> Nurisma, “Nurisma, Dampak Praktek Rentenir Terhadap Pengembangan Usaha Masyarakat Kecamatan Bacukiki Kota Para Pare,” 2022.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan proses, faktor, dan karakteristik pedagang muslim memilih pinjaman di lembaga keuangan atau rentenir. Sumber data primernya adalah pedagang muslim dengan teknik snow ball sampling dalam pengambilan informan. Proses pengambilan keputusan memilih dimulai dari pertama, munculnya kebutuhan seperti modal kerja; kedua, mencari informasi seperti mendatangi bank; ketiga, mengevaluasi pilihan; keempat, memutuskan memilih, dan kelima, mengevaluasi kelanjutan peminjaman meskipun ada yang tanpa melalui proses tersebut.

Ada dua faktor utama dalam pemilihan tersebut, yaitu faktor internal (faktor pribadi dan psikologi) dan faktor eksternal (faktor sosial yaitu referensi kelompok dan keluarga dan juga faktor budaya yaitu nilai agama). Faktor budaya bukan menjadi faktor utama meskipun mereka mengetahui bunga adalah riba yang dilarang dalam Islam. Artinya, pedagang muslim di pasar Pekalongan belum memenuhi karakteristik perilaku konsumen muslim. Walaupun mengetahui bahwa lembaga keuangan dan rentenir yang menggunakan sistem bunga yang termasuk riba dalam Islam, mereka masih menjadi pilihan dalam peminjaman.

Persamaan pada hanya terletak pada metode penelitian saja. Perbedaan pada penelitian ini adalah dari metode penelitian dan penelitian ini berfokus pada pada pedagang muslim. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu Penelitian ini akan dilakukan di Desa Nunggalrejo,

Kecamatan Punggur. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab masyarakat melakukan pinjaman kepada rentenir.<sup>15</sup>

3. Firawati, *Perilaku Masyarakat Dalam Praktek Rentenir Tinjauan Ekonomi Islam ( Pada Kecamatan Ujung Tanah Kota Makasar)*.

Dalam Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa masyarakat mengenai riba rentenir mereka mengetahui tentang di haramkannya riba yang di jalankan oleh rentenir. namun banyaknya kebutuhan yang memaksa masyarakat menggunakan jasa rentenir. Banyak pula masyarakat yang merasa terbantu dengan keberadaan pasra rentenir karena keberadaan mereka bisa membantu kebutuhan masyarakat yang kadang tiba-tiba mendesak. Kedua, alasan yang mendorong masyarakat memilih rentenir, karena kemudahan dalam proses peminjaman nya dan tanpa melakukan perjanjian di atas kertas hanya menggunakan dasar kepercayaan antar masyarakat dan rentenir, selain itu tidak menggunakan jaminan dan tidak ada batasan dalam peminjaman yang di butuhkan oleh masyarakat.<sup>16</sup>

Persamaan pada hanya terletak pada metode penelitian saja. Perbedaan pada penelitian ini adalah dari metode penelitian dan penelitian ini berfokus pada bagaimana perilaku masyarakat dalam praktek rentenir. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu Penelitian ini akan

---

<sup>15</sup> Iga Zahrotul Mufarridah, "Faktor – Faktor Pemilihan Pinjaman Ke Lembaga Keuangan Dan Rentenir Oleh Pedagang Muslim," *Sigma-Mu* 12, no. 2 (2020), <http://etd.uinsyahada.ac.id/3146/>.

<sup>16</sup> Firawati "Perilaku Masyarakat Dalam Praktek Rentenir Tinjauan Ekonomi Islam ( Pada Kecamatan Ujung Tanah Kota Makasar).," 2020.



dilakukan di Desa Nunggalrejo, Kecamatan Punggur. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab masyarakat melakukan pinjaman kepada rentenir.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Preferensi Masyarakat

##### 1. Pengertian Preferensi Masyarakat

Secara umum preferensi diartikan sebagai pilihan suka atau tidak suka seseorang terhadap suatu produk barang atau jasa yang digunakan. Preferensi konsumen menunjukkan kesukaan konsumen dari berbagai pilihan produk atau jasa. Preferensi konsumen dapat diketahui dengan mengukur tingkat kegunaan dan nilai relatif penting setiap atribut yang terdapat pada suatu produk atau jasa. Preferensi merupakan fenomena seumur hidup yaitu dimana manusia menjalani hidup dan bekerja dengan cara memilih dari alternatif-alternatif yang dihadapi dalam bidang manapun. Preferensi dapat dikatakan sebagai proses dinamis yang berguna untuk mengidentifikasi masalah yang harus diselesaikan yaitu yang merupakan bagian dari komponen pembuat keputusan seorang individu, dan komponen-komponen tersebut adalah *perception* (Persepsi), *attitude* (sikap), *value* (nilai), *preference* (Kecenderungan), dan *satisfaction* (kepuasan). Komponen tersebut saling mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Bergita Satti Manglo Seri Suriani Muhammad usuf Saleh, "Preferensi Konsumen dalam Berbelanja" (pusaka almaida, 2021), Hal. 39.

## 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi

Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya preferensi terhadap barang dan jasa dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu:<sup>2</sup>

### a. Faktor-faktor sosial

- 1) Kelompok referensi, kelompok referensi seseorang terdiri dari seluruh kelompok yang mempunyai pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang. Beberapa di antaranya kelompok primer, yang dengan adanya interaksi yang cukup berkesinambungan, seperti: keluarga, teman, tetangga dan teman sejawat. Kelompok sekunder, yang cenderung lebih resmi dan yang mana interaksi yang terjadi kurang berkesinambungan. Kelompok yang seseorang ingin menjadi anggotanya disebut kelompok aspirasi. Sebuah kelompok diasosiatif (memisahkan diri) adalah sebuah kelompok yang dinilai atau perilakunya tidak disukai oleh individu.
- 2) Keluarga, kita dapat membedakan dua keluarga dalam kehidupan pembeli, yang pertama ialah Keluarga orientasi, yang merupakan orang tua seseorang. Dari orang tua seseorang mendapatkan pandangan tentang agama, politik, ekonomi dan merasakan ambisi pribadi nilai atau harga diri dan cinta. Keluarga prokreasi, yaitu pasangan hidup anak-anak seseorang keluarga merupakan organisasi

---

<sup>2</sup> Bergita Satti Manglo Seri Suriani Muhammad usuf Saleh, "preferensi konsumen dalam berbelanja" (pusaka almada, 2021), 44.

pembeli yang konsumen yang paling penting dalam suatu masyarakat dan telah diteliti secara intensif.

- 3) Peran dan Status, seseorang umumnya berpartisipasi dalam kelompok selama hidupnya keluarga, klub, organisasi. Posisi seseorang dalam setiap kelompok dapat diidentifikasi dalam peran dan status.

b. Faktor-faktor pribadi

- 1) Faktor Umur dan tahapan dalam siklus hidup, konsumsi seseorang juga dibentuk oleh tahapan siklus hidup keluarga. Beberapa penelitian terakhir telah mengidentifikasi tahapan-tahapan dalam siklus hidup psikologis. Orang-orang dewasa biasanya mengalami perubahan atau transformasi tertentu pada saat mereka menjalani hidupnya.
- 2) Pekerjaan, para pemasar berusaha mengidentifikasi kelompok-kelompok pekerja yang memiliki minat diatas rata-rata, terhadap produk dan jasa tertentu.
- 3) Gaya hidup, gaya hidup seseorang adalah pola hidup didunia yang di ekspresikan oleh kegiatannya, minat dan pendapat seseorang. Gaya hidup menggambarkan “seseorang secara keseluruhan” yang berinteraksi dengan lingkungan. Gaya hidup juga mencerminkan sesuatu dibalik kelas sosial seseorang.

- 4) Kepribadian dan konsep diri, yang dimaksud dengan kepribadian adalah karakteristik psikologis yang berbeda dan setiap orang yang memandang responnya terhadap lingkungan yang relatif konsisten.

c. Faktor-Faktor Psikologis

- 1) Motivasi, beberapa kebutuhan biogenik, kebutuhan ini timbul dari suatu keadaan fisiologis tertentu, seperti: rasa lapar, haus, resah tidak nyaman. Adapun kebutuhan lain bersifat psikogenik, yaitu kebutuhan yang timbul dari keadaan fisiologis tertentu, seperti kebutuhan untuk diakui, kebutuhan harga diri atau kebutuhan diterima.
- 2) Persepsi, persepsi didefinisikan sebagai proses di mana seseorang memilih, mengorganisasikan, mengartikan, masukan informasi, untuk menciptakan suatu gambaran yang berarti dari dunia ini.
- 3) Proses belajar, proses belajar menjelaskan perubahan dalam perilaku seseorang yang timbul dari pengalaman.
- 4) Kepercayaan dan sikap, kepercayaan adalah suatu gagasan deskriptif yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu.

## **B. Pinjaman**

Pinjaman secara umum dapat diartikan sebagai kepercayaan. Artinya, kepercayaan kepada pihak kreditur kepada nasabah (debitur), bahwa pihak kreditur percaya bahwa nasabah pasti akan mengembalikan pinjamannya sesuai kesepakatan yang telah dibuat.

Dana pinjaman yang diperoleh oleh perusahaan memiliki manfaat yang sangat besar dalam hal pemenuhan dana. Pertimbangan utama perusahaan untuk memperoleh pinjaman tersebut adalah bahwa memang dana tersebut sangat dibutuhkan (sesuai pemanfaatannya)<sup>3</sup>.

Setiap orang yang meminjam sesuatu kepada orang lain berarti peminjam memiliki utang kepada yang berpiutang (mu'ir). Setiap utang wajib dibayar sehingga berdosalah orang yang tidak mau membayar utang, bahkan melalaikan pembayaran utang juga termasuk aniaya. Pinjaman dapat diartikan sebagai pemberian kepercayaan kepada orang lain untuk pemanfaatan suatu barang, dimana peminjam harus mengembalikan barang sesuai dengan kesepakatan.

## **C. Rentenir**

### **1. Pengertian Rentenir**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesiarentenir adalah orang yang mencari nafkah dengan membungakan uang. Bunga yang ditetapkan merupakan suatu jenis hasil pekerjaan yang sesungguhnya tidak jauh berbeda dengan lembaga non Bank dan Bank konvensional. Rentenir atau kegiatan rente adalah suatu aktifitas dimana seseorang meminjamkan uang dengan bunga yang berlipat-lipat yang memungkinkan bunga tersebut melebihi utang pokok jika cicilan yang terlambat.

Sanksi Islam terhadap rentenir tidak begitu keras hanya saja dikatakan bahwa rentenir tidak akan selamat di hari pengadilan. Orang

---

<sup>3</sup> Suharwadi, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2020), 29.

yang memakan bunga (al-riba) tidak dapat berdiri lagi (pada hari kebangkitan), melainkan seperti berdirinya orang yang tidak berdaya akibat sentuhan setan (maksudnya, dikuasai setan): itu karena mereka telah berkata: 'sesungguhnya jual-beli itu sama dengan riba, orang yang telah sampai kepadanya larangan dari tuhannya, lalu berhenti (dari melakukan riba) maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan) dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang mengulangi (melakukan riba) maka mereka adalah penghuni neraka, mereka kekal didalamnya.

#### **D. Bank Syariah**

##### **1. Bank Syariah**

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu negara sebagai lembaga perantara keuangan. Bank dalam Pasal 1 ayat (2) UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Adapun ekonomi Islam menurut Fazlurrahman dalam Farida ekonomi Islam menurut para pembangun dan pendukungnya dibangun di atas atau setidaknya diwarnai oleh prinsip-prinsip religious, berorientasi dunia dan akhirat. Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting bagi bangsa Indonesia. Bank Syariah adalah

suatu badan ussha yang dimana memberikan jasa penyimpanan uang, penawaran serta permintaann pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang dalam kegiatannya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang berlaku.

## **2. Lembaga Keuangan Syariah**

### **a. Pengertian Lembaga Keuangan Syariah**

Lembaga keuangan Syariah merupakan Lembaga keuangan yang dalam operasional usahanya berdasarkan prinsip Syariah. Lembaga keuangan Syariah secara umum dapat dibedakan menjadi Lembaga keuangan bank dan non bank. Lembaga keuangan Syariah mulai berkembang di Indonesia tahun 1992 dengan berdirinya Bank Muamalat sebagai bank Syariah pertama di Indonesia. Bank Syariah adalah Lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang yang dalam operasionalnya didasarkan prinsip-prinsip Syariah<sup>4</sup>. Kegiatan lembaga keuangan itu sendiri tidak lepas dari bidang keuangan. Oleh karena itu uang dan lembaga keuangan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Peranan uang sangat penting dan lembaga keuangan diperlukan untk mengoperasionalkan fungsi-fungsi yang melekat pada uang.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Yayat Rahmat Hidayat, "Analisis Peluang Dan Tantangan Lembaga Keuangan Syariah Untuk Meningkatkan Daya Saing Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean," : *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* 2, no. 2 (2020): 172–73.

<sup>5</sup> Ahmad Dzikra, "Islam dan Lembaga Keuangan Syariah," *Al-Intaj* 3, no. 1 (2021).



## **b. Fungsi dan Peran Lembaga Keuangan Syariah**

Peran lembaga keuangan syariah memberikan fasilitas atau produk yang ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan, kesejahteraan dan keadilan berbasis syariah. Lembaga keuangan syariah meliputi perbankan syariah, asuransi syariah, reksadana syariah, dan lembaga keuangan syariah lainnya. Salah satu kelembagaan keuangan yang dapat dimanfaatkan dan di dorong untuk membiayai perekonomian di pedesaan yang mayoritas penduduknya masuk dalam segmen mikro adalah Lembaga Keuangan Mikro (LKM).<sup>6</sup>

Peran lembaga keuangan syariah dalam perekonomian meliputi:

- 1) Aset
- 2) Transaksi
- 3) Likuiditas
- 4) Efisiensi

Lembaga keuangan syariah didirikan dengan tujuan mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip islam, syariah dan tradisinya ke dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis yang terkait. Adapun yang dimaksud dengan prinsip syariah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan dan keuangan yang berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki wewenang dalam penetapan fatwa di bidang syariah.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Muhdhori Ahmad, "Strategis Lembaga Keuangan Syariah Bagi UMKM Dalam Mewujudkan Pembangunan Ekonomi," *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen* 1, no. 4 (2022): 124–26.

<sup>7</sup> Singgih Muheramtohad, "Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM Di Indonesia," *Jurnal Muqtasid* 8, no. 1 (2022).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, penelitian kualitatif bersifat penemuan.<sup>1</sup> Penelitian lapangan merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literatur yang digunakan dan kemampuan tertentu dari pihak peneliti. Penelitian lapangan biasa dilakukan untuk memutuskan ke arah mana penelitiannya berdasarkan konteks untuk mengungkap fakta-fakta guna memperoleh data dengan cara terjun langsung ke lapangan. Studi lapangan merupakan cara ilmiah yang dilakukan dengan rancangan operasional sehingga didapat hasil yang lebih akurat.<sup>2</sup> Tujuan dalam penelitian lapangan adalah untuk memahami fenomena sosial melalui gambaran cara pandang secara luas (holistik) dan memperbanyak pemahaman mendalam. Adapun sasaran dan lokasi yang dijadikan objek penelitian adalah Desa Nunggalrejo, Kec. Punggur.

---

<sup>1</sup> Wekke, Suardi Ismail, *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Penerbit Gawe Buku, 2020).

<sup>2</sup> Busyairi Ahmad, "Penerapan Studi Lapangan Dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Masalah (Studi) Kasus Pada Mahasiswa Sosiologi IISIP Yapis Biak," *Nalar Pendidikan* 8, no. 1 (2020).

## 2. Sifat Penelitian

Selaras dengan judul penelitian yang diambil maka penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Yang dimaksud penelitian deskriptif adalah laporan penelitian yang berisi kutipan-kutipan data tekni untuk memberikan gambaran penyajian laporan. Sedangkan penelitian kualitatif itu sendiri merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku individu.

Penelitian ini akan terfokus pada deskripsi Preferensi masyarakat dalam melakukan peminjaman uang pada rentenir dibandingkan bank syariah (studi kasus di Desa Nunggalrejo, Kec. Punggur).

## B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yakni sumber data primer dan sumber data skunder.

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data secara langsung tanpa melali perantara, peristiwa atau kegiatan yang diamati langsung oleh peneliti, keterangan informan tentang dirinya sikap dan pandangan yang diperoleh melalui wawancara dan budaya kelompok masyarakat tertentu yang diperoleh melalui wawancara dan pengamatan.<sup>3</sup>

Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer yang langsung di peroleh dari lapangan yaitu 10 nasabah yang mempunyai

---

<sup>3</sup> Prof. Dr. Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabet, 2021).

kredit pada rentenir dan staff marketing di Bank Syariah di Desa Nunggalrejo Punggur Lampung Tengah. Sumber data primer dalam penelitian ini berupa data-data yang diperoleh Di Desa Nunggalrejo, kec. Punggur Serta keterangan dari beberapa narasumber yakni masyarakat di desa Nunggal Rejo melalui wawancara yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik sampling purposive ialah teknik pengambilan sampel dalam penelitian ilmiah yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu.

## **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan oleh orang lain bukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian. Ada beberapa sumber data sekunder yaitu, data sensus, abstrak, statistik, media, laporan tahunan perusahaan.<sup>4</sup> Sumber data sekunder ini diharapkan dapat menunjang peneliti dalam mengungkap data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, sehingga sumber data yang dibutuhkan menjadi lengkap. Adapun yang menjadi acuan data sekunder dalam penelitian adalah buku, jurnal, artikel, sumber-sumber tertulis lainnya atau data yang berkaitan dengan masyarakat Di Desa Nunggalrejo, Kec. Punggur.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Selain dengan mengumpulkan data lapangan (*field research*), dalam penelitian ini dibutuhkan data pelengkap yang berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya:

---

<sup>4</sup> Ibid., 94.

## 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan akan persoalan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat Nunggal Rejo yang mengajukan pinjaman aktif pada rentenir sebanyak 10 orang, dan sebagian staff marketing yang ada di Bsi desa Nunggalrejo.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena banyak hal dokumen sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini data dokumentasi yang dicari dan dikumpulkan oleh peneliti diperoleh dari arsip-arsip dan data lainya yang berkaitan dengan Preferensi masyarakat dalam melakukan peminjaman uang pada rentenir dibandingkan bank syariah (studi kasus di Desa Nunggalrejo, Kec. Punggur).

---

<sup>5</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet ke-34, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), 186.

<sup>6</sup> *Ibid.*, 216.

## D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah di baca dan diinterpretasikan.<sup>7</sup> Kemudian mengorganisasikan data, dan memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang paling penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>8</sup> Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis kualitatif dengan pengumpulan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, lisan, ataupun data lainnya. Proses analisis data dilakukan dengan mempelajari seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara dan dokumentasi. Maka langkah selanjutnya memilih dan mengambil data-data mana saja yang diperlukan. Data-data yang telah dipilih kemudian dikategorisasikan hingga tersusun secara sistematis.<sup>9</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif karena data yang diperoleh berupa keterangan-keterangan dalam bentuk uraian. Berdasarkan keterangan tersebut maka dalam menganalisis data yang diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data tersebut kemudian di analisis dengan beberapa tahap yaitu antara lain :

### 1. Reduksi Data

Dimana banyaknya data yang diperoleh dari lapangan kemudian di tulis dan dirincikan. Dalam penelitian ini dapat dilakukan reduksi data dari hasil

---

<sup>7</sup> Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 2020), 263.

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), 248.

<sup>9</sup> *Ibid.*, 178.

wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai faktor-faktor preferensi nasabah memilih kredit pada bank dan lembaga keuangan non bank.

## **2. *Data Display***

Data yang telah di reduksi kemudian mendisplay data agar data terorganisasikan, tersusun pada pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian ini data yang disajikan dalam bentuk teks narasi.

## **3. *Conclusion Drawing***

Peranikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang di rumuskan sejak awal atau rumusan masalah yang telah disampaikan.

Dengan menggunakan cara berfikir induktif, data berupa fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian dianalisis dan dan disimpulkan sehingga pemecahan persoalan atau solusi tersebut dapat berlaku secara umum. Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan ialah data yang berhubungan dengan Preferensi masyarakat dalam melakukan peminjaman uang pada rentenir dibandingkan bank syariah(studi kasus di Desa Nunggalrejo, kec. Punggur).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Profil Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur

Kampung Nunggal Rejo di buka pada Tahun 1950, dengan diawali pembukaan lahan oleh para perambah warga dari Banjarsari dan Purwosari Kota Metro sebagai peladangan. Seiring dengan perkembangan pada Tanggal 13 April Tahun 1953 oleh jawatan transmigrasi Desa. Para transmigrasi yang didatangkan dari pulau jawa diantaranya :

**Tabel 4.1 Transmigran dari Pulau Jawa**

No.	Transmigrasi	Jumlah
1.	Tasik Malaya	50 KK
2.	Garut	50 KK
3.	Cirebon	50 KK

**Sumber: Dokumentasi Kampung Nunggal Rejo**

Kampung "Nunggal Rejo" yang dipimpin oleh seorang kepala kampung yang bernama: Bpk. H. Iskandar. Nama Nunggal Rejo menjadi kesepakatan yang mempunyai makna (Nunggal = Satu/Kesatuan dan Rejo= Ramai/Aman Damai), sekaligus memilih Kepala Kampung yaitu Bapak Juhaili yang dibantu perangkat kampung terbagi 5 Dusun yaitu:

**Tabel 4.2 Awal Dusun Kampung Nunggal Rejo**

No.	Nama Dusun
1.	Mulyorejo
2.	Sukomulyo
3.	Parahyangan
4.	Sindangsari
5.	Morodadi

**Sumber: Dokumentasi Kampung Nunggal Rejo**



Adapun Kepala Kampung atau Lurah/sebutan lain antara lain :

**Tabel 4.3 Kepala Kampung Nunggal Rejo**

NO.	Nama	Jabatan	Periode Tahun	Ket
1.	Juhaili Sukirman	Lurah Carik	1953 – 1966	
2.	Oyon Suganda Umar Siswoyo	Lurah Carik	1966 - 1974	Plt
3.	Umar Siswoyo Halid Tazidi	Lurah Carik	1974 – 1979	
4.	Ngatiyo Sumant A.Suryana	Lurah Carik	1979 – 1982	
5.	Omo Zarkoni. Kasmiran	Kepala Desa Sekretaris Desa	1987 – 1995	
6.	A.Suryana Kasmiran	Kepala Kampung Sekretaris Kampung	1995 – 2002	
7.	Mursidi KS Kasmiran	Kepala Kampung Sekretaris Kampung	2003 – 2004	Pjs
8.	A.Suryana Zaenal M Arifin	Kepala Kampung Sekretaris Kampung	2004 – 2009	
9.	Heriyadi S. Jamrozi DS	Kepala Kampung Sekretaris Kampung	2009 – 2015	
10.	Herman SE Fiftyna Nur C.	Kepala Kampung Sekretaris Kampung	2015 – 2016	Plt
11.	Sutat Moko Fiftyna Nur C.	Kepala Kampung Sekretaris Kampung	2016 – 2021	
12.	Sutat Moko Fiftyna Nur C.	Kepala Kampung Sekretaris Kampung	2021- 2024	
13.	H. Iskandar Fiftyna Nur C.	Kepala Kampung Sekretaris Kampung	2024 - 2029	

Sumber: Dokumentasi Kampung Nunggal Rejo

## 2. Visi dan Misi Desa Nunggal Rejo

Visi dan Misi Desa Nunggal Rejo adalah sebagai berikut:

### a. Visi Desa Nunggal Rejo

Mewujudkan Kampung Nunggal Rejo Menjadi Kampung Berintegritas, Mandiri, Aman dan Sejahtera.

b. Misi Desa Nunggal Rejo

Untuk mewujudkan visi dan Misi Kampung namun semuanya itu dibutuhkan kerja keras bersama antara Pemerintah Kampung dan Masyarakat yang berasaskan musawarah muwakat berkasinambungan.

**3. Kondisi Geografis Desa Nunggal Rejo**

Secara geografis desa Nunggal Rejo terletak di daratan dengan tanah dari permukaan air laut 350M, curah hujan rata-rata pertahun 2800 mm dengan suhu rata-rata 32°C. Jarak dari pusat pemerintahan Kecamatan 6KM, jarak ke kabupaten 15KM, dan jarak ke Provinsi 66KM. Kampung Nunggal Rejo dengan luas 453 ha yang berbatasan dengan:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan Kampung Totokaton/Kejawen.
- b. Sebelah Utara berbatasan dengan Kampung Totokaton.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kampung Pujo Dadi Kec. Trimurjo.
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Banjarsari, Kota Metro.

Jumlah penduduk kampung Nunggal Rejo tersebut dapat diklasifikasi sebagai berikut:

- a. Menurut Pendidikan

Penduduk desa Nunggal Rejo pada umumnya berpendidikan. Daftar penduduk menurut pendidikan (5 tahun keatas), yaitu:90

**Tabel 4.4 Jumlah Penduduk menurut Pendidikan 5 Tahun Keatas**

No.	Usia	Jumlah
1.	Tamat Sarjana	61
2.	Tamat Akademi/D1-D3	74
3.	Tamat SLTP/SMA	1.421
4.	Tamat SLTP/SMP	1.272
5.	Taman SD	1.191
6.	Taman Kanak-kanak	121
7.	Tidak Sekolah	77
8.	Tamat Sarjana	61

**Sumber: Dokumentasi Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur**

b. Sarana Pendidikan

Sarana yang dimiliki di Desa Nunggal Rejo seperti kebanyakan desa pada umumnya. Semakin tinggi tingkat pendidikan suatu masyarakat, semakin baik kualitas sumber dayanya. Dalam pengertian sehari-hari pendidikan adalah upaya sadar seseorang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta memperluas wawasan. Peningkatan pengetahuan di Desa 90 Profil Desa Nunggal Rejo Dikutip Pada Tanggal 2 Juli 2019 Nunggal Rejo dilakukan dengan sarana pendidikan meliputi sekolah dengan tenaga pengajarnya.

**Tabel 4.5 Sarana Pendidikan di Desa Nunggal Rejo**

No.	Bentuk Sekolah	Jumlah
1.	Perpustakaan Kampung	1
2.	Gedung Sekolah PAUD	6
3.	Gedung Sekolah TK	1
4.	Gedung Sekolah SD	4
5.	Gedung Sekolah SMP	1
6.	Gedung Sekolah SMA	1

**Sumber: Dokumentasi Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur**

c. Kondisi Ekonomi Sosial dan Keagamaan

Jumlah penduduk yang banyak menandakan bahwa adanya faktor penarik penduduk untuk tinggal ada daerah tersebut seperti banyaknya lahan pekerjaan, suburnya tanah, dan peluang untuk kehidupan yang lebih baik. Tingkat ekonomi merupakan faktor yang dominan bagi dinamika suatu masyarakat, sehingga kemajuan masyarakat sering disimbolkan dengan tingkat usaha yang dilakukan oleh masyarakat itu sendiri. Penduduk Desa Nunggal Rejo pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani, buruh tani dan peternak. Karena disekeliling Desa Nunggal Rejo banyak terdapat kawasan pertanian sehingga masyarakat banyak yang bekerja sebagai petani. Uraian di Profil Desa Nunggal Rejo Dikutip Pada Tanggal 2 Juli 2019 atas diketahui daftar mata pencaharian masyarakat kampung Nunggal Rejo yaitu :

**Tabel 4.6 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian**

No.	Pekerjaan/Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Pegawai Negri Sipil	89
2.	TNI/ Polri	18
3.	Swasta	87
4.	Wiraswasta/Pedagang	289
5.	Petani	141
6.	Tukang	379
7.	Jasa	49
8.	Penngrajin	450
8.	Pekerja Seni	37
9.	Lain-Lain	2.467

10.	Tidak Bekerja	60
11.	Dukun Pijit	11
12.	Pensiun	39
13.	Peternak	126

Sumber: Dokumentasi Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur

Tabel di atas menunjukkan bahwa pekerjaan penduduk didominasi oleh pertanian, peternak dan buruh tani. Sektor pertanian masih sangat di andalkan masyarakat dalam menggantungkan hidupnya. Hal ini didukung dengan topografi dan kondisi yang sangat mendukung di Desa Nunggal Rejo sehingga potensial dalam Profil Desa Nunggal Rejo melakukan kegiatan usahatani sayuran dan perkebunan. Kekayaan alam Desa Nunggal Rejo merupakan aset yang patut dijaga sebagai salah satu penopang hidup masyarakat.

## **B. Faktor – Faktor Preferensi Masyarakat Memilih Meminjam Uang Kepada Rentenir Di Desa Nunggalrejo Kecamatan Punggur**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara, di ketau beberapa faktor yang menjadi preferensi masyarakat memilih meminjam uang kepada rentenir di Desa Nunggalrejo Kecamatan Punggur, antara lain :

### **1. Faktor Sosial**

Hasil dari pertanyaan peneliti kepada konsumen terkait Apakah faktor yang mempengaruhi anda dalam meminjam uang di rentenir karena faktor dari teman?

“Bu Pita mengungkapkan bahwa Ketertarikan dalam meminjam kepada rentenir karena pada saat itu saya kekurangan modal untuk mengembangkan usaha bisnis yang saya jalani lalu saya mendapatkan informasi dari teman kerja saya dalam mengajukan pembiayaan di rentenir”.<sup>1</sup>

“Bu Sri mengungkapkan pada awalnya saya tertarik meminjam dibank tetapi pada saat saya mengajukan pembiayaan di bank pada waktu itu tidak acc karena kapasitas usaha saya belum sesuai dengan pembiayaan yang saya ajukan. Informasi yang saya dapatkan terkait meminjam di rentenir karena ada rekan saya sebelumnya sudah meminjam duluan di rentenir dan menjelaskan bahwa meminjam uang di bank sangat sulit dalam mengajukan pembiayaan, maka dari itu rekan saya menawarkan pinjaman kepada rentenir walaupun bunga yang ditetapkan cukup tinggi”.<sup>2</sup>

“Bu Andriyani mengungkapkan bahwa dalam meminjam uang tersebut atas dasar kemauan saya sendiri dengan menggunakan untuk keperluan pribadi yaitu mengutkan ekonomi keluarga dan mengembangkan usaha saya agar berkembang kedepan nya.”<sup>3</sup>

“Bapak Edi mengungkapkan bahwa saya meminjam uang kepada rentenir karena salah satu nya untuk masa depan yaitu saya ingin membeli bibit untuk mengembangkan usaha tani saya tidak adanya pengaruh dari teman”<sup>4</sup>

“Ibu Weni mengungkapkan bahwa dalam mengajukan pembiayaan di rentenir karena faktor pribadi yaitu atas kemauan saya sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidup saya dengan menambah modal usaha saya.”<sup>5</sup>

“Ibu Mega Mengungkapkan bahwa dalam mengajukan pembiayaan rentenir saya mendapatkan dorongan dari usaha saya , dimana satu sisi pada saat itu usaha saya ramai dan ingin menambah produk yang ada di salon saya dengan meminjam uang di rentenir bukan untuk memenuhi gaya hidup”.<sup>6</sup>

“Ibu Nur Mengungkapkan bahwa ketertarikan saya meminjam uang di rentenir karena saya kesulitan dalam membayar uang

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Ibu Pita, Masyarakat Nunggalrejo 31 Mei 2024.

<sup>2</sup> Wawancara dengan Ibu Sri, Masyarakat Nunggalrejo 31 Mei 2024.

<sup>3</sup> Wawancara dengan Ibu Ansriyani, masyarakat Nunggalrejo, 31 Mei 2024.

<sup>4</sup> Wawancara dengan Pak Edi, Masyarakat Nunggalrejo 1 Juni 2024.

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ibu Weni, Masyarakat Nunggalrejo 1 Juni 2024.

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ibu Mega, Masyarakat Nunggalrejo 1 Juni 2024.

kuliah anak saya dan untuk sekarang ini kondisi keuangan sangat melemah lalu terpaksa meminjam uang di rentenir”.<sup>7</sup>

“Ibu Lisnawati Mengungkapkan bahwa sudah terbiasa melakukan pinjaman uang kepada rentenir karena dengan pilihan yang pas untuk kebutuhan hidup. Terkadang pendapatan saya habis untuk membayar angsuran belum lagi saya punya karyawan satu untuk menjaga konter saya dan untuk keperluan modal usaha. Hal tersebut membuat saya membuat kondisi keuangan saya tidak ada peningkatan terkadang malah nambah susah karena harus membayar cicilan setiap hari nya sehingga terkadang kekurangan modal”.<sup>8</sup>

“Saya meminjam uang di rentenir emang satu sisi ingin menambah modal saya dalam bisnis dan juga untuk keperluan pribadi saya agar lebih percaya diri dalam menjalankan bisnis dengan penampilan yang menarik”.<sup>9</sup>

“Saya meminjam uang di rentenir pada saat itu karena saya ingin sekali membeli sofa baru karena sofa lama di rumah saya sudah kusam tetapi pada waktu itu saya tidak memiliki uang lebih sehingga saya memilih meminjam di rentenir”.<sup>10</sup>

Hasil dari pertanyaan peneliti kepada konsumen terkait Apakah faktor yang mempengaruhi anda dalam meminjam uang di rentenir karena rekomendasi dari orang lain yang lenih dulu meminjam di rentenir?

“Bu Sri mengungkapkan pada awalnya saya tertarik meminjam di bank tetapi pada saat saya mengajukan pembiayaan di bank pada waktu itu tidak acc karena kapasitas usaha saya belum sesuai dengan pembiayaan yang saya ajukan. Informasi yang saya dapatkan terkait meminjam di rentenir karena ada rekan saya sebelumnya sudah meminjam duluan di rentenir dan menjelaskan bahwa meminjam uang di bank sangat sulit dalam mengajukan pembiayaan, maka dari itu rekan saya menawarkan pinjaman kepada rentenir walaupun bunga yang ditetapkan cukup tinggi”.<sup>11</sup>

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ibu Nur, Masyarakat Nunggalrejo 2 Juni 2024.

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ibu Lisnawati, Masyarakat Nunggalrejo 2 Juni 2024.

<sup>9</sup> Wawancara dengan Ibu Wiwin, Masyarakat Nunggalrejo 2 Juni 2024.

<sup>10</sup> Wawancara dengan Ibu Karyati, Masyarakat Nunggalrejo 31 Mei 2024.

<sup>11</sup> Wawancara dengan Ibu Sri, Masyarakat Nunggalrejo 31 Mei 2024.

“Ibu Karyati mengungkapkan saya meminjam uang direntenir pada saat itu karena saya ingin sekali membeli sofa baru karena sofa lama di rumah saya sudah kusam tetapi pada waktu itu saya tidak memiliki uang lebih sehingga saya memilih meminjam di rentenir jadi atas dasar kemauan saya sendiri”.<sup>12</sup>

“Ibu Wiwin mengungkapkan Saya meminjam uang direntenir emang satu sisi ingin menambah modal saya dalam bisnis dan juga untuk keperluan pribadi saya agar lebih percaya diri dalam menjalankan bisnis dengan penampilan yang menarik”.<sup>13</sup>

“Ibu Lisnawati Mengungkapkan bahwa sudah terbiasa melakukan pinjaman uang kepada rentenir karena dengan pilihan yang pas untuk kebutuhan hidup. Terkadang pendapatan saya habis untuk membayar angsuran belum lagi saya punya karyawan satu untuk menjaga konter saya dan untuk keperluan modal usaha. Hal tersebut membuat saya membuat kondisi keuangan saya tidak ada peningkatan terkadang malah nambah susah karena harus membayar cicilan setiap hari nya sehingga terkadang kekurangan modal”.<sup>14</sup>

“Ibu Nur Mengungkapkan bahwa ketertarikan saya meminjam uang di rentenir karena saya kesulitan dalam membayar uang kuliah anak saya dan untuk sekarang ini kondisi keuangan sangat melemah lalu terpaksa meminjam uang di rentenir untuk kebutuhan bukan karena rekomendasi dari orang lain”.<sup>15</sup>

“Ibu Mega Mengungkapkan bahwa dalam mengajukan pembiayaan rentenir saya mendapatkan dorongan dari usaha saya, dimana satu sisi pada saat itu usaha saya ramai dan ingin menambah produk yang ada di salon saya dengan meminjam uang di rentenir bukan untuk memenuhi gaya hidup”.<sup>16</sup>

“Ibu Weni mengungkapkan bahwa dalam mengajukan pembiayaan di rentenir karena faktor pribadi yaitu atas kemauan saya sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidup saya dengan menambah modal usaha saya”.<sup>17</sup>

“Bapak Edi mengungkapkan bahwa saya meminjam uang kepada rentenir karena salah satu nya untuk masa depan yaitu saya ingin membeli bibit untuk mengembangkan usaha tani saya”.<sup>18</sup>

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Ibu Karyati, Masyarakat Nunggalrejo 31 Mei 2024.

<sup>13</sup> Wawancara dengan Ibu Wiwin, Masyarakat Nunggalrejo 2 Juni 2024.

<sup>14</sup> Wawancara dengan Ibu Lisnawati, Masyarakat Nunggalrejo 2 Juni 2024.

<sup>15</sup> Wawancara dengan Ibu Nur, Masyarakat Nunggalrejo 2 Juni 2024.

<sup>16</sup> Wawancara dengan Ibu Mega, Masyarakat Nunggalrejo 1 Juni 2024.

<sup>17</sup> Wawancara dengan Ibu Weni, Masyarakat Nunggalrejo 1 Juni 2024.

<sup>18</sup> Wawancara dengan Pak Edi, Masyarakat Nunggalrejo 1 Juni 2024.



“Bu Andriyani mengungkapkan bahwa dalam meminjam uang tersebut saya menggunakan untuk keperluan pribadi yaitu mengutkan ekonomi keluarga dan mengembangkan usaha saya agar berkembang kedepan nya.”<sup>19</sup>

“Bu Pita mengungkapkan bahwa Ketertarikan dalam meminjam kepada rentenir karena pada saat itu saya kekurangan modal untuk mengembangkan usaha bisnis yang saya jalani lalu sya mendapatkan informasi dari lingkungan tempat saya bekerja dalam mengajukan pembiayaan di rentenir”.<sup>20</sup>

Berdasarkan hasil wawancara kepada Ibu Pita sebagai pedagang buah-buahan dan Ibu Sri sebagai pedagang tempe keduanya sama-sama memilih melakukan pinjaman uang kepada rentenir. Ibu Pita melakukan pinjaman uang kepada rentenir dipengaruhi oleh oleh teman-teman atau tetangga yang sudah melakukan pinjaman uang kepada rentenir. Sedangkan Ibu Sri melakukan pinjaman uang kepada rentenir di pengaruhi oleh lingkungan tempat kerja nya yang sudah melakukan pinjaman uang kepada rentenir dan sudah meminjam berulang kali. Ibu Pita dan Ibu Sri keduanya melakukan pinjaman karena faktor sosial yaitu mereka sama-sama di pengaruhi dari orang lain. Alasan utama mereka tergiur melakukan pinjaman uang pada rentenir karena prosesnya sangat mudah hanya menyerahkan KTP saja kepada rentenir dan tidak membutuhkan jaminan untuk mendapatkan pinjaman. Ibu Pita memilih melakukan angsuran pembayaran perhari sedangkan Ibu Sri memilih melakukan

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Ibu Ansriyani, masyarakat Nunggalrejo, 31 Mei 2024.

<sup>20</sup> Wawancara dengan Ibu Pita, Masyarakat Nunggalrejo 31 Mei 2024.

pembayaran angsuran setiap bulan. Terkadang Ibu Pita dan Ibu Sri mengalami kesulitan dalam menjalankan angsuran karena bunga yang relative tinggi dan penghasilan yang tidak stabil sehingga terkadang dalam menjalankan angsuran sering kali telat dalam pembayaran.

## 2. Faktor Pribadi

Hasil dari pertanyaan peneliti kepada konsumen terkait apakah menggunakan uang pinjaman di rentenir untuk tambahan modal kerja atau untuk membiayai keperluan pribadi?

“Bu Andriyani mengungkapkan bahwa dalam meminjam uang tersebut saya menggunakan untuk keperluan pribadi yaitu mengutkan ekonomi keluarga dan mengembangkan usaha saya agar berkembang kedepanya.”<sup>21</sup>

“Bu Sri mengungkapkan pada awalnya saya tertarik meminjam dibank tetapi pada saat saya mengajukan pembiayaan di bank pada waktu itu tidak acc karena kapasitas usaha saya belum sesuai dengan pembiayaan yang saya ajukan. Informasi yang saya dapatkan terkait meminjam di rentenir karena ada rekan saya sebelumnya sudah meminjam duluan di renteir dan menjelaskan bahwa meminjam uang di bank sangat sulit dalam mengajukan pembiayaan, maka dari itu rekan saya menawarkan pinjaman kepada rentenir walaupun bunga yang ditetapkan cukup tinggi”.<sup>22</sup>

“Bu Pita mengungkapkan bahwa Ketertarikan dalam meminjam kepada rentenir karena pada saat itu saya kekurangan modal untuk mengembangkan usaha bisnis yang saya jalani lalu sya mendapatkan informasi dari lingkungan tempat saya bekerja dalam mengajukan pembiayaan di rentenir”.<sup>23</sup>

“Ibu Karyati mengungkapkan saya meminjam uang direntenir pada saat itu karena saya ingin sekali membeli sofa baru karena sofa lama di rumah saya sudah kusam tetapi pada waktu itu saya tidak

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Ibu Ansriyani, masyarakat Nunggalrejo, 31 Mei 2024.

<sup>22</sup> Wawancara dengan Ibu Sri, Masyarakat Nunggalrejo 31 Mei 2024.

<sup>23</sup> Wawancara dengan Ibu Pita, Masyarakat Nunggalrejo 31 Mei 2024.

memiliki uang lebih sehingga saya memilih meminjam di rentenir".<sup>24</sup>

"Ibu Wiwin mengungkapkan Saya meminjam uang direntenir emang satu sisi ingin menambah modal saya dalam bisnis dan juga untuk keperluan pribadi saya agar lebih percaya diri dalam menjalankan bisnis dengan penampilan yang menarik".<sup>25</sup>

"Ibu Lisnawati Mengungkapkan bahwa sudah terbiasa melakukan pinjaman uang kepada rentenir karena dengan pilihan yang pas untuk kebutuhan hidup. Terkadang pendapatan saya habis untuk membayar angsuran belum lagi saya punya karyawan satu untuk menjaga konter saya dan untuk keperluan modal usaha. Hal tersebut membuat saya membuat kondisi keuangan saya tidak ada peningkatan terkadang malah nambah susah karena harus membayar cicilan setiap hari nya sehingga terkadang kekurangan modal".<sup>26</sup>

"Ibu Nur Mengungkapkan bahwa ketertarikan saya meminjam uang di rentenir karena saya kesulitan dalam membayar uang kuliah anak saya dan untuk sekarang ini kondisi keuangan sangat melemah lalu terpaksa meminjam uang di rentenir".<sup>27</sup>

"Ibu Mega Mengungkapkan bahwa dalam mengajukan pembiayaan rentenir saya mendapatkan dorongan dari usaha saya, dimana satu sisi pada saat itu usaha saya ramai dan ingin menambah produk yang ada di salon saya dengan meminjam uang di rentenir bukan untuk memenuhi gaya hidup".<sup>28</sup>

"Bapak Edi mengungkapkan bahwa saya meminjam uang kepada rentenir karena salah satu nya untuk masa depan yaitu saya ingin membeli bibit untuk mengembangkan usaha tani saya".<sup>29</sup>

"Ibu Weni mengungkapkan bahwa dalam mengajukan pembiayaan di rentenir karena faktor pribadi yaitu atas kemauan saya sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidup saya dengan menambah modal usaha saya."<sup>30</sup>

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan Ibu Karyati, Masyarakat Nunggalrejo 31 Mei 2024.

<sup>25</sup> Wawancara dengan Ibu Wiwin, Masyarakat Nunggalrejo 2 Juni 2024.

<sup>26</sup> Wawancara dengan Ibu Lisnawati, Masyarakat Nunggalrejo 2 Juni 2024.

<sup>27</sup> Wawancara dengan Ibu Nur, Masyarakat Nunggalrejo 2 Juni 2024.

<sup>28</sup> Wawancara dengan Ibu Mega, Masyarakat Nunggalrejo 1 Juni 2024.

<sup>29</sup> Wawancara dengan Pak Edi, Masyarakat Nunggalrejo 1 Juni 2024.

<sup>30</sup> Wawancara dengan Ibu Weni, Masyarakat Nunggalrejo 1 Juni 2024.

Hasil dari pertanyaan peneliti kepada konsumen terkait apakah menggunakan uang pinjaman di rentenir karena untuk masa depan ?

“Bapak Edi mengungkapkan bahwa saya meminjam uang kepada rentenir karena salah satu nya untuk masa depan yaitu saya ingin membeli bibit untuk mengembangkan usaha tani saya”<sup>31</sup>

“Ibu Mega Mengungkapkan bahwa dalam mengajukan pembiayaan rentenir saya mendapatkan dorongan dari usaha saya, dimana satu sisi pada saat itu usaha saya ramai dan ingin menambah produk yang ada di salon saya dengan meminjam uang di rentenir bukan untuk memenuhi gaya hidup”.<sup>32</sup>

“Ibu Weni mengungkapkan bahwa dalam mengajukan pembiayaan di rentenir karena faktor pribadi yaitu atas kemauan saya sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidup saya dengan menambah modal usaha saya.”<sup>33</sup>

“Ibu Nur Mengungkapkan bahwa ketertarikan saya meminjam uang di rentenir karena saya kesulitan dalam membayar uang kuliah anak saya dan untuk sekarang ini kondisi keuangan sangat melemah lalu terpaksa meminjam uang di rentenir”.<sup>34</sup>

“Ibu Lisnawati Mengungkapkan bahwa sudah terbiasa melakukan pinjaman uang kepada rentenir karena dengan pilihan yang pas untuk kebutuhan hidup. Terkadang pendapatan saya habis untuk membayar angsuran belum lagi saya punya karyawan satu untuk menjaga konter saya dan untuk keperluan modal usaha. Hal tersebut membuat saya membuat kondisi keuangan saya tidak ada peningkatan terkadang malah nambah susah karena harus membayar cicilan setiap hari nya sehingga terkadang kekurangan modal”.<sup>35</sup>

“Ibu Wiwin mengungkapkan Saya meminjam uang direntenir emang satu sisi ingin menambah modal saya dalam bisnis dan juga untuk keperluan pribadi saya agar lebih percaya diri dalam menjalankan bisnis dengan penampilan yang menarik”.<sup>36</sup>

“Ibu Karyati mengungkapkan saya meminjam uang direntenir pada saat itu karena saya ingin sekali membeli sofa baru karena sofa lama

---

<sup>31</sup> Wawancara dengan Pak Edi, Masyarakat Nunggalrejo 1 Juni 2024.

<sup>32</sup> Wawancara dengan Ibu Mega, Masyarakat Nunggalrejo 1 Juni 2024.

<sup>33</sup> Wawancara dengan Ibu Weni, Masyarakat Nunggalrejo 1 Juni 2024.

<sup>34</sup> Wawancara dengan Ibu Nur, Masyarakat Nunggalrejo 2 Juni 2024.

<sup>35</sup> Wawancara dengan Ibu Lisnawati, Masyarakat Nunggalrejo 2 Juni 2024.

<sup>36</sup> Wawancara dengan Ibu Wiwin, Masyarakat Nunggalrejo 2 Juni 2024.

di rumah saya sudah kusam tetapi pada waktu itu saya tidak memiliki uang lebih sehingga saya memilih meminjam di rentenir".<sup>37</sup>

"Bu Andriyani mengungkapkan bahwa dalam meminjam uang tersebut saya menggunakan untuk keperluan pribadi yaitu mengutkan ekonomi keluarga dan mengembangkan usaha saya agar berkembang kedepan nya."<sup>38</sup>

"Bu Sri mengungkapkan pada awalnya saya tertarik meminjam dibank tetapi pada saat saya mengajukan pembiayaan di bank pada waktu itu tidak acc karena kapasitas usaha saya belum sesuai dengan pembiayaan yang saya ajukan. Informasi yang saya dapatkan terkait meminjam di rentenir karena ada rekan saya sebelumnya sudah meminjam duluan di renteir dan menjelaskan bahwa meminjam uang di bank sangat sulit dalam mengajukan pembiayaan, maka dari itu rekan saya menawarkan pinjaman kepada rentenir walaupun bunga yang ditetapkan cukup tinggi".<sup>39</sup>

"Bu Pita mengungkapkan bahwa Ketertarikan dalam meminjam kepada rentenir karena pada saat itu saya kekurangan modal untuk mengembangkan usaha bisnis yang saya jalani lalu sya mendapatkan informasi dari lingkungan tempat saya bekerja dalam mengajukan pembiayaan di rentenir".<sup>40</sup>

Hasil dari pertanyaan peneliti kepada konsumen terkait apakah memilih melakukan pinjaman uang di rentenir atas kemauan sendiri untuk kebutuhan hidup ?

"Ibu Weni mengungkapkan bahwa dalam mengajukan pembiayaan di rentenir karena faktor pribadi yaitu atas kemauan saya sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidup saya dengan menambah modal usaha saya."<sup>41</sup>

"Bu Pita mengungkapkan bahwa Ketertarikan dalam meminjam kepada rentenir karena pada saat itu saya kekurangan modal untuk mengembangkan usaha bisnis yang saya jalani lalu sya mendapatkan informasi dari lingkungan tempat saya bekerja dalam mengajukan pembiayaan di rentenir".<sup>42</sup>

---

<sup>37</sup> Wawancara dengan Ibu Karyati, Masyarakat Nunggalrejo 31 Mei 2024.

<sup>38</sup> Wawancara dengan Ibu Ansriyani, masyarakat Nunggalrejo, 31 Mei 2024.

<sup>39</sup> Wawancara dengan Ibu Sri, Masyarakat Nunggalrejo 31 Mei 2024.

<sup>40</sup> Wawancara dengan Ibu Pita, Masyarakat Nunggalrejo 31 Mei 2024.

<sup>41</sup> Wawancara dengan Ibu Weni, Masyarakat Nunggalrejo 1 Juni 2024.

<sup>42</sup> Wawancara dengan Ibu Pita, Masyarakat Nunggalrejo 31 Mei 2024.

“Bu Sri mengungkapkan pada awalnya saya tertarik meminjam dibank tetapi pada saat saya mengajukan pembiayaan di bank pada waktu itu tidak acc karena kapasitas usaha saya belum sesuai dengan pembiayaan yang saya ajukan. Informasi yang saya dapatkan terkait meminjam di rentenir karena ada rekan saya sebelumnya sudah meminjam duluan di renteir dan menjelaskan bahwa meminjam uang di bank sangat sulit dalam mengajukan pembiayaan, maka dari itu rekan saya menawarkan pinjaman kepada rentenir walaupun bunga yang ditetapkan cukup tinggi”<sup>43</sup>

“Bu Andriyani mengungkapkan bahwa dalam meminjam uang tersebut saya menggunakan untuk keperluan pribadi yaitu mengutkan ekonomi keluarga dan mengembangkan usaha saya agar berkembang kedepan nya.”<sup>44</sup>

“Bapak Edi mengungkapkan bahwa saya meminjam uang kepada rentenir karena salah satu nya untuk masa depan yaitu saya ingin membeli bibit untuk mengembangkan usaha tani saya”<sup>45</sup>

“Ibu Karyati mengungkapkan saya meminjam uang direntenir pada saat itu karena saya ingin sekali membeli sofa baru karena sofa lama di rumah saya sudah kusam tetapi pada waktu itu saya tidak memiliki uang lebih sehingga saya memilih meminjam di rentenir”<sup>46</sup>

“Ibu Wiwin mengungkapkan Saya meminjam uang direntenir emang satu sisi ingin menambah modal saya dalam bisnis dan juga untuk keperluan pribadi saya agar lebih percaya diri dalam menjalankan bisnis dengan penampilan yang menarik”<sup>47</sup>

“Ibu Lisnawati Mengungkapkan bahwa sudah terbiasa melakukan pinjaman uang kepada rentenir karena dengan pilihan yang pas untuk kebutuhan hidup. Terkadang pendapatan saya habis untuk membayar angsuran belum lagi saya punya karyawan satu untuk menjaga konter saya dan untuk keperluan modal usaha. Hal tersebut membuat saya membuat kondisi keuangan saya tidak ada peningkatan terkadang malah nambah susah karena harus membayar cicilan setiap hari nya sehingga terkadang kekurangan modal”<sup>48</sup>

---

<sup>43</sup> Wawancara dengan Ibu Sri, Masyarakat Nunggalrejo 31 Mei 2024.

<sup>44</sup> Wawancara dengan Ibu Ansriyani, masyarakat Nunggalrejo, 31 Mei 2024.

<sup>45</sup> Wawancara dengan Pak Edi, Masyarakat Nunggalrejo 1 Juni 2024.

<sup>46</sup> Wawancara dengan Ibu Karyati, Masyarakat Nunggalrejo 31 Mei 2024.

<sup>47</sup> Wawancara dengan Ibu Wiwin, Masyarakat Nunggalrejo 2 Juni 2024.

<sup>48</sup> Wawancara dengan Ibu Lisnawati, Masyarakat Nunggalrejo 2 Juni 2024.

“Ibu Mega Mengungkapkan bahwa dalam mengajukan pembiayaan rentenir saya mendapatkan dorongan dari usaha saya, dimana satu sisi pada saat itu usaha saya ramai dan ingin menambah produk yang ada di salon saya dengan meminjam uang di rentenir bukan untuk memenuhi gaya hidup”.<sup>49</sup>

“Ibu Nur Mengungkapkan bahwa ketertarikan saya meminjam uang di rentenir karena saya kesulitan dalam membayar uang kuliah anak saya dan untuk sekarang ini kondisi keuangan sangat melemah lalu terpaksa meminjam uang di rentenir”.<sup>50</sup>

Hasil dari pertanyaan peneliti kepada konsumen terkait apakah menggunakan uang pinjaman di rentenir untuk memenuhi gaya hidup semata ?

“Ibu Mega Mengungkapkan bahwa dalam mengajukan pembiayaan rentenir saya mendapatkan dorongan dari usaha saya, dimana satu sisi pada saat itu usaha saya ramai dan ingin menambah produk yang ada di salon saya dengan meminjam uang di rentenir bukan untuk memenuhi gaya hidup”.<sup>51</sup>

“Ibu Lisnawati Mengungkapkan bahwa sudah terbiasa melakukan pinjaman uang kepada rentenir karena dengan pilihan yang pas untuk kebutuhan hidup. Terkadang pendapatan saya habis untuk membayar angsuran belum lagi saya punya karyawan satu untuk menjaga konter saya dan untuk keperluan modal usaha. Hal tersebut membuat saya membuat kondisi keuangan saya tidak ada peningkatan terkadang malah nambah susah karena harus membayar cicilan setiap hari nya sehingga terkadang kekurangan modal”.<sup>52</sup>

“Ibu Nur Mengungkapkan bahwa ketertarikan saya meminjam uang di rentenir karena saya kesulitan dalam membayar uang kuliah anak saya dan untuk sekarang ini kondisi keuangan sangat melemah lalu terpaksa meminjam uang di rentenir”.<sup>53</sup>

“Ibu Wiwin mengungkapkan Saya meminjam uang direntenir emang satu sisi ingin menambah modal saya dalam bisnis dan juga untuk

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan Ibu Mega, Masyarakat Nunggalrejo 1 Juni 2024.

<sup>50</sup> Wawancara dengan Ibu Nur, Masyarakat Nunggalrejo 2 Juni 2024.

<sup>51</sup> Wawancara dengan Ibu Mega, Masyarakat Nunggalrejo 1 Juni 2024.

<sup>52</sup> Wawancara dengan Ibu Lisnawati, Masyarakat Nunggalrejo 2 Juni 2024.

<sup>53</sup> Wawancara dengan Ibu Nur, Masyarakat Nunggalrejo 2 Juni 2024.

keperluan pribadi saya agar lebih percaya diri dalam menjalankan bisnis dengan penampilan yang menarik”.<sup>54</sup>

“Ibu Karyati mengungkapkan saya meminjam uang direntenir pada saat itu karena saya ingin sekali membeli sofa baru karena sofa lama di rumah saya sudah kusam tetapi pada waktu itu saya tidak memiliki uang lebih sehingga saya memilih meminjam di rentenir”.<sup>55</sup>

“Bu Pita mengungkapkan bahwa Ketertarikan dalam meminjam kepada rentenir karena pada saat itu saya kekurangan modal untuk mengembangkan usaha bisnis yang saya jalani lalu saya mendapatkan informasi dari lingkungan tempat saya bekerja dalam mengajukan pembiayaan di rentenir”.<sup>56</sup>

“Bu Sri mengungkapkan pada awalnya saya tertarik meminjam di bank tetapi pada saat saya mengajukan pembiayaan di bank pada waktu itu tidak acc karena kapasitas usaha saya belum sesuai dengan pembiayaan yang saya ajukan. Informasi yang saya dapatkan terkait meminjam di rentenir karena ada rekan saya sebelumnya sudah meminjam duluan di rentenir dan menjelaskan bahwa meminjam uang di bank sangat sulit dalam mengajukan pembiayaan, maka dari itu rekan saya menawarkan pinjaman kepada rentenir walaupun bunga yang ditetapkan cukup tinggi”.<sup>57</sup>

“Bu Andriyani mengungkapkan bahwa dalam meminjam uang tersebut saya menggunakan untuk keperluan pribadi yaitu mengutkan ekonomi keluarga dan mengembangkan usaha saya agar berkembang kedepan nya.”<sup>58</sup>

“Bapak Edi mengungkapkan bahwa saya meminjam uang kepada rentenir karena salah satu nya untuk masa depan yaitu saya ingin membeli bibit untuk mengembangkan usaha tani saya”<sup>59</sup>

“Ibu Weni mengungkapkan bahwa dalam mengajukan pembiayaan di rentenir karena faktor pribadi yaitu atas kemauan saya sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidup saya dengan menambah modal usaha saya.”<sup>60</sup>

---

<sup>54</sup> Wawancara dengan Ibu Wiwin, Masyarakat Nunggalrejo 2 Juni 2024.

<sup>55</sup> Wawancara dengan Ibu Karyati, Masyarakat Nunggalrejo 31 Mei 2024.

<sup>56</sup> Wawancara dengan Ibu Pita, Masyarakat Nunggalrejo 31 Mei 2024.

<sup>57</sup> Wawancara dengan Ibu Sri, Masyarakat Nunggalrejo 31 Mei 2024.

<sup>58</sup> Wawancara dengan Ibu Ansriyani, masyarakat Nunggalrejo, 31 Mei 2024.

<sup>59</sup> Wawancara dengan Pak Edi, Masyarakat Nunggalrejo 1 Juni 2024.

<sup>60</sup> Wawancara dengan Ibu Weni, Masyarakat Nunggalrejo 1 Juni 2024.



Hasil dari pertanyaan peneliti kepada konsumen terkait apakah memilih melakukan pinjaman uang di rentenir karena kondisi keuangan keluarga?

“Ibu Nur mengungkapkan bahwa ketertarikan saya meminjam uang di rentenir karena saya kesulitan dalam membayar uang kuliah anak saya dan untuk sekarang ini kondisi keuangan sangat melemah lalu terpaksa meminjam uang di rentenir”.<sup>61</sup>

“Bu Andriyani mengungkapkan bahwa dalam meminjam uang tersebut saya menggunakan untuk keperluan pribadi yaitu mengutkan ekonomi keluarga dan mengembangkan usaha saya agar berkembang kedepan nya.”<sup>62</sup>

“Bapak Edi mengungkapkan bahwa saya meminjam uang kepada rentenir karena salah satu nya untuk masa depan yaitu saya ingin membeli bibit untuk mengembangkan usaha tani saya”<sup>63</sup>

“Bu Sri mengungkapkan pada awalnya saya tertarik meminjam dibank tetapi pada saat saya mengajukan pembiayaan di bank pada waktu itu tidak acc karena kapasitas usaha saya belum sesuai dengan pembiayaan yang saya ajukan. Informasi yang saya dapatkan terkait meminjam di rentenir karena ada rekan saya sebelumnya sudah meminjam duluan di renteir dan menjelaskan bahwa meminjam uang di bank sangat sulit dalam mengajukan pembiayaan, maka dari itu rekan saya menawarkan pinjaman kepada rentenir walaupun bunga yang ditetapkan cukup tinggi”.<sup>64</sup>

“Bu Pita mengungkapkan bahwa Ketertarikan dalam meminjam kepada rentenir karena pada saat itu saya kekurangan modal untuk mengembangkan usaha bisnis yang saya jalani lalu sya mendapatkan informasi dari lingkungan tempat saya bekerja dalam mengajukan pembiayaan di rentenir”.<sup>65</sup>

“Ibu Weni mengungkapkan bahwa dalam mengajukan pembiayaan di rentenir karena faktor pribadi yaitu atas kemauan saya sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidup saya dengan menambah modal usaha saya.”<sup>66</sup>

---

<sup>61</sup> Wawancara dengan Ibu Nur, Masyarakat Nunggalrejo 2 Juni 2024.

<sup>62</sup> Wawancara dengan Ibu Ansriyani, masyarakat Nunggalrejo, 31 Mei 2024.

<sup>63</sup> Wawancara dengan Pak Edi, Masyarakat Nunggalrejo 1 Juni 2024.

<sup>64</sup> Wawancara dengan Ibu Sri, Masyarakat Nunggalrejo 31 Mei 2024.

<sup>65</sup> Wawancara dengan Ibu Pita, Masyarakat Nunggalrejo 31 Mei 2024.

<sup>66</sup> Wawancara dengan Ibu Weni, Masyarakat Nunggalrejo 1 Juni 2024.

“Ibu Mega Mengungkapkan bahwa dalam mengajukan pembiayaan rentenir saya mendapatkan dorongan dari usaha saya, dimana satu sisi pada saat itu usaha saya ramai dan ingin menambah produk yang ada di salon saya dengan meminjam uang di rentenir bukan untuk memenuhi gaya hidup”.<sup>67</sup>

“Ibu Lisnawati Mengungkapkan bahwa sudah terbiasa melakukan pinjaman uang kepada rentenir karena dengan pilihan yang pas untuk kebutuhan hidup. Terkadang pendapatan saya habis untuk membayar angsuran belum lagi saya punya karyawan satu untuk menjaga konter saya dan untuk keperluan modal usaha. Hal tersebut membuat saya membuat kondisi keuangan saya tidak ada peningkatan terkadang malah nambah susah karena harus membayar cicilan setiap hari nya sehingga terkadang kekurangan modal”.<sup>68</sup>

“Ibu Wiwin mengungkapkan Saya meminjam uang direntenir emang satu sisi ingin menambah modal saya dalam bisnis dan juga untuk keperluan pribadi saya agar lebih percaya diri dalam menjalankan bisnis dengan penampilan yang menarik”.<sup>69</sup>

“Ibu Karyati mengungkapkan saya meminjam uang direntenir pada saat itu karena saya ingin sekali membeli sofa baru karena sofa lama di rumah saya sudah kusam tetapi pada waktu itu saya tidak memiliki uang lebih sehingga saya memilih meminjam di rentenir”.<sup>70</sup>

Hasil dari pertanyaan peneliti kepada konsumen terkait apakah menggunakan uang pinjaman di rentenir untuk tambahan modal kerja atau untuk membiayai keperluan pribadi? memilih melakukan pinjaman uang di rentenir karena adanya penurunan pendapatan dari pekerjaan?

“Ibu Lisnawati Mengungkapkan bahwa sudah terbiasa melakukan pinjaman uang kepada rentenir karena dengan pilihan yang pas untuk kebutuhan hidup. Terkadang pendapatan saya habis untuk membayar angsuran belum lagi saya punya karyawan satu untuk menjaga konter saya dan untuk keperluan modal usaha. Hal tersebut membuat saya membuat kondisi keuangan saya tidak ada peningkatan terkadang malah nambah susah karena harus

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan Ibu Mega, Masyarakat Nunggalrejo 1 Juni 2024.

<sup>68</sup> Wawancara dengan Ibu Lisnawati, Masyarakat Nunggalrejo 2 Juni 2024.

<sup>69</sup> Wawancara dengan Ibu Wiwin, Masyarakat Nunggalrejo 2 Juni 2024.

<sup>70</sup> Wawancara dengan Ibu Karyati, Masyarakat Nunggalrejo 31 Mei 2024.

membayar cicilan setiap hari nya sehingga terkadang kekurangan modal”.<sup>71</sup>

“Ibu Wiwin mengungkapkan Saya meminjam uang direntenir emang satu sisi ingin menambah modal saya dalam bisnis dan juga untuk keperluan pribadi saya agar lebih percaya diri dalam menjalankan bisnis dengan penampilan yang menarik”.<sup>72</sup>

“Ibu Karyati mengungkapkan saya meminjam uang direntenir pada saat itu karena saya ingin sekali membeli sofa baru karena sofa lama di rumah saya sudah kusam tetapi pada waktu itu saya tidak memiliki uang lebih sehingga saya memilih meminjam di rentenir”.<sup>73</sup>

“Bapak Edi mengungkapkan bahwa saya meminjam uang kepada rentenir karena salah satu nya untuk masa depan yaitu saya ingin membeli bibit untuk mengembangkan usaha tani saya”.<sup>74</sup>

“Ibu Weni mengungkapkan bahwa dalam mengajukan pembiayaan di rentenir karena faktor pribadi yaitu atas kemauan saya sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidup saya dengan menambah modal usaha saya.”<sup>75</sup>

“Ibu Mega Mengungkapkan bahwa dalam mengajukan pembiayaan rentenir saya mendapatkan dorongan dari usaha saya, dimana satu sisi pada saat itu usaha saya ramai dan ingin menambah produk yang ada di salon saya dengan meminjam uang di rentenir bukan untuk memenuhi gaya hidup”.<sup>76</sup>

“Ibu Nur Mengungkapkan bahwa ketertarikan saya meminjam uang di rentenir karena saya kesulitan dalam membayar uang kuliah anak saya dan untuk sekarang ini kondisi keuangan sangat melemah lalu terpaksa meminjam uang di rentenir”.<sup>77</sup>

“Bu Pita mengungkapkan bahwa Ketertarikan dalam meminjam kepada rentenir karena pada saat itu saya kekurangan modal untuk mengembangkan usaha bisnis yang saya jalani lalu sya

---

<sup>71</sup> Wawancara dengan Ibu Lisnawati, Masyarakat Nunggalrejo 2 Juni 2024.

<sup>72</sup> Wawancara dengan Ibu Wiwin, Masyarakat Nunggalrejo 2 Juni 2024.

<sup>73</sup> Wawancara dengan Ibu Karyati, Masyarakat Nunggalrejo 31 Mei 2024.

<sup>74</sup> Wawancara dengan Pak Edi, Masyarakat Nunggalrejo 1 Juni 2024.

<sup>75</sup> Wawancara dengan Ibu Weni, Masyarakat Nunggalrejo 1 Juni 2024.

<sup>76</sup> Wawancara dengan Ibu Mega, Masyarakat Nunggalrejo 1 Juni 2024.

<sup>77</sup> Wawancara dengan Ibu Nur, Masyarakat Nunggalrejo 2 Juni 2024.

mendapatkan informasi dari lingkungan tempat saya bekerja dalam mengajukan pembiayaan di rentenir”.<sup>78</sup>

“Bu Sri mengungkapkan pada awalnya saya tertarik meminjam di bank tetapi pada saat saya mengajukan pembiayaan di bank pada waktu itu tidak acc karena kapasitas usaha saya belum sesuai dengan pembiayaan yang saya ajukan. Informasi yang saya dapatkan terkait meminjam di rentenir karena ada rekan saya sebelumnya sudah meminjam duluan di rentenir dan menjelaskan bahwa meminjam uang di bank sangat sulit dalam mengajukan pembiayaan, maka dari itu rekan saya menawarkan pinjaman kepada rentenir walaupun bunga yang ditetapkan cukup tinggi”.<sup>79</sup>

“Bu Andriyani mengungkapkan bahwa dalam meminjam uang tersebut saya menggunakan untuk keperluan pribadi yaitu mengutkan ekonomi keluarga dan mengembangkan usaha saya agar berkembang kedepan nya.”<sup>80</sup>

Berdasarkan hasil wawancara kepada masyarakat, mereka memilih melakukan pinjaman uang di rentenir dari faktor pribadi seperti Ibu Lisnawati yaitu karena adanya kesulitan dalam ekonomi, untuk menambah modal usaha, dan memenuhi kebutuhan hidup mereka. Pendapatan yang kurang stabil bahkan terkadang kurang untuk kebutuhan hidup sehingga untuk modal usaha mereka tidak ada sehingga memilih melakukan pinjaman uang di rentenir karena proses nya yang mudah tidak seperti di bank atau lembaga keuangan lainnya yang menggunakan jaminan. Padahal terkadang mereka kesulitan dalam pembayaran angsuran tetapi mereka tidak ada pilihan lain selain meminjam di rentenir.

---

<sup>78</sup> Wawancara dengan Ibu Pita, Masyarakat Nunggalrejo 31 Mei 2024.

<sup>79</sup> Wawancara dengan Ibu Sri, Masyarakat Nunggalrejo 31 Mei 2024.

<sup>80</sup> Wawancara dengan Ibu Ansriyani, masyarakat Nunggalrejo, 31 Mei 2024.

### 3. Faktor Psikologi

Hasil dari pertanyaan peneliti kepada konsumen terkait apakah faktor psikologis utama yang mempengaruhi anda dalam meminjam uang di rentenir meskipun suku bunga tinggi?

“Ibu Wiwin mengungkapkan saya meminjam uang direntenir emang satu sisi ingin menambah modal saya dalam bisnis dan juga untuk keperluan pribadi saya agar lebih percaya diri dalam menjalankan bisnis dengan penampilan yang menarik”.<sup>81</sup>

“Bu Sri mengungkapkan pada awalnya saya tertarik meminjam dibank tetapi pada saat saya mengajukan pembiayaan di bank pada waktu itu tidak acc karena kapasitas usaha saya belum sesuai dengan pembiayaan yang saya ajukan. Informasi yang saya dapatkan terkait meminjam di rentenir karena ada rekan saya sebelumnya sudah meminjam duluan di renteir dan menjelaskan bahwa meminjam uang di bank sangat sulit dalam mengajukan pembiayaan, maka dari itu rekan saya menawarkan pinjaman kepada rentenir walaupun bunga yang ditetapkan cukup tinggi”.<sup>82</sup>

“Bu Andriyani mengungkapkan bahwa dalam meminjam uang tersebut saya menggunakan untuk keperluan pribadi yaitu mengutkan ekonomi keluarga dan mengembangkan usaha saya agar berkembang kedepan nya.”<sup>83</sup>

“Bu Pita mengungkapkan bahwa Ketertarikan dalam meminjam kepada rentenir karena pada saat itu saya kekurangan modal untuk mengembangkan usaha bisnis yang saya jalani lalu sya mendapatkan informasi dari lingkungan tempat saya bekerja dalam mengajukan pembiayaan di rentenir”.<sup>84</sup>

“Bapak Edi mengungkapkan bahwa saya meminjam uang kepada rentenir karena salah satu nya untuk masa depan yaitu saya ingin membeli bibit untuk mengembangkan usaha tani saya”<sup>85</sup>

“Ibu Weni mengungkapkan bahwa dalam mengajukan pembiayaan di rentenir karena faktor pribadi yaitu atas kemauan saya sendiri

---

<sup>81</sup> Wawancara dengan Ibu Wiwin, Masyarakat Nunggalrejo 2 Juni 2024.

<sup>82</sup> Wawancara dengan Ibu Sri, Masyarakat Nunggalrejo 31 Mei 2024.

<sup>83</sup> Wawancara dengan Ibu Ansriyani, masyarakat Nunggalrejo, 31 Mei 2024.

<sup>84</sup> Wawancara dengan Ibu Pita, Masyarakat Nunggalrejo 31 Mei 2024.

<sup>85</sup> Wawancara dengan Pak Edi, Masyarakat Nunggalrejo 1 Juni 2024.

untuk memenuhi kebutuhan hidup saya dengan menambah modal usaha saya.<sup>86</sup>

“Ibu Mega Mengungkapkan bahwa dalam mengajukan pembiayaan rentenir saya mendapatkan dorongan dari usaha saya, dimana satu sisi pada saat itu usaha saya ramai dan ingin menambah produk yang ada di salon saya dengan meminjam uang di rentenir bukan untuk memenuhi gaya hidup”.<sup>87</sup>

“Ibu Karyati mengungkapkan saya meminjam uang direntenir pada saat itu karena saya ingin sekali membeli sofa baru karena sofa lama di rumah saya sudah kusam tetapi pada waktu itu saya tidak memiliki uang lebih sehingga saya memilih meminjam di rentenir”.<sup>88</sup>

“Ibu Nur Mengungkapkan bahwa ketertarikan saya meminjam uang di rentenir karena saya kesulitan dalam membayar uang kuliah anak saya dan untuk sekarang ini kondisi keuangan sangat melemah lalu terpaksa meminjam uang di rentenir”.<sup>89</sup>

“Ibu Lisnawati Mengungkapkan bahwa sudah terbiasa melakukan pinjaman uang kepada rentenir karena dengan pilihan yang pas untuk kebutuhan hidup. Terkadang pendapatan saya habis untuk membayar angsuran belum lagi saya punya karyawan satu untuk menjaga konter saya dan untuk keperluan modal usaha. Hal tersebut membuat saya membuat kondisi keuangan saya tidak ada peningkatan terkadang malah nambah susah karena harus membayar cicilan setiap hari nya sehingga terkadang kekurangan modal”.<sup>90</sup>

Hasil dari pertanyaan peneliti kepada konsumen terkait apakah keterbatasan akses informasi finansial mempengaruhi anda dalam meminjam uang di rentenir?

“Ibu Karyati mengungkapkan saya meminjam uang direntenir pada saat itu karena saya ingin sekali membeli sofa baru karena sofa lama

---

<sup>86</sup> Wawancara dengan Ibu Weni, Masyarakat Nunggalrejo 1 Juni 2024.

<sup>87</sup> Wawancara dengan Ibu Mega, Masyarakat Nunggalrejo 1 Juni 2024.

<sup>88</sup> Wawancara dengan Ibu Karyati, Masyarakat Nunggalrejo 31 Mei 2024.

<sup>89</sup> Wawancara dengan Ibu Nur, Masyarakat Nunggalrejo 2 Juni 2024.

<sup>90</sup> Wawancara dengan Ibu Lisnawati, Masyarakat Nunggalrejo 2 Juni 2024.

di rumah saya sudah kusam tetapi pada waktu itu saya tidak memiliki uang lebih sehingga saya memilih meminjam di rentenir".<sup>91</sup>

"Bu Pita mengungkapkan bahwa Ketertarikan dalam meminjam kepada rentenir karena pada saat itu saya kekurangan modal untuk mengembangkan usaha bisnis yang saya jalani lalu saya mendapatkan informasi dari lingkungan tempat saya bekerja dalam mengajukan pembiayaan di rentenir".<sup>92</sup>

"Bu Sri mengungkapkan pada awalnya saya tertarik meminjam dibank tetapi pada saat saya mengajukan pembiayaan di bank pada waktu itu tidak acc karena kapasitas usaha saya belum sesuai dengan pembiayaan yang saya ajukan. Informasi yang saya dapatkan terkait meminjam di rentenir karena ada rekan saya sebelumnya sudah meminjam duluan di rentenir dan menjelaskan bahwa meminjam uang di bank sangat sulit dalam mengajukan pembiayaan, maka dari itu rekan saya menawarkan pinjaman kepada rentenir walaupun bunga yang ditetapkan cukup tinggi".<sup>93</sup>

"Bu Andriyani mengungkapkan bahwa dalam meminjam uang tersebut saya menggunakan untuk keperluan pribadi yaitu mengutkan ekonomi keluarga dan mengembangkan usaha saya agar berkembang kedepan nya."<sup>94</sup>

"Bapak Edi mengungkapkan bahwa saya meminjam uang kepada rentenir karena salah satu nya untuk masa depan yaitu saya ingin membeli bibit untuk mengembangkan usaha tani saya"<sup>95</sup>

"Ibu Weni mengungkapkan bahwa dalam mengajukan pembiayaan di rentenir karena faktor pribadi yaitu atas kemauan saya sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidup saya dengan menambah modal usaha saya."<sup>96</sup>

"Ibu Mega Mengungkapkan bahwa dalam mengajukan pembiayaan rentenir saya mendapatkan dorongan dari usaha saya, dimana satu sisi pada saat itu usaha saya ramai dan ingin menambah produk yang ada di salon saya dengan meminjam uang di rentenir bukan untuk memenuhi gaya hidup".<sup>97</sup>

---

<sup>91</sup> Wawancara dengan Ibu Karyati, Masyarakat Nunggalrejo 31 Mei 2024.

<sup>92</sup> Wawancara dengan Ibu Pita, Masyarakat Nunggalrejo 31 Mei 2024.

<sup>93</sup> Wawancara dengan Ibu Sri, Masyarakat Nunggalrejo 31 Mei 2024.

<sup>94</sup> Wawancara dengan Ibu Ansriyani, masyarakat Nunggalrejo, 31 Mei 2024.

<sup>95</sup> Wawancara dengan Pak Edi, Masyarakat Nunggalrejo 1 Juni 2024.

<sup>96</sup> Wawancara dengan Ibu Weni, Masyarakat Nunggalrejo 1 Juni 2024.

<sup>97</sup> Wawancara dengan Ibu Mega, Masyarakat Nunggalrejo 1 Juni 2024.

“Ibu Nur Mengungkapkan bahwa ketertarikan saya meminjam uang di rentenir karena saya kesulitan dalam membayar uang kuliah anak saya dan untuk sekarang ini kondisi keuangan sangat melemah lalu terpaksa meminjam uang di rentenir”.<sup>98</sup>

“Ibu Lisnawati Mengungkapkan bahwa sudah terbiasa melakukan pinjaman uang kepada rentenir karena dengan pilihan yang pas untuk kebutuhan hidup. Terkadang pendapatan saya habis untuk membayar angsuran belum lagi saya punya karyawan satu untuk menjaga konter saya dan untuk keperluan modal usaha. Hal tersebut membuat saya membuat kondisi keuangan saya tidak ada peningkatan terkadang malah nambah susah karena harus membayar cicilan setiap hari nya sehingga terkadang kekurangan modal”.<sup>99</sup>

“Ibu Wiwin mengungkapkan Saya meminjam uang direntenir emang satu sisi ingin menambah modal saya dalam bisnis dan juga untuk keperluan pribadi saya agar lebih percaya diri dalam menjalankan bisnis dengan penampilan yang menarik”.<sup>100</sup>

Berdasarkan hasil wawancara kepada masyarakat, ada dua narasumber atau masyarakat yang memilih melakukan pinjaman uang di rentenir di pengaruhi oleh faktor psikologi karena mereka perlu untuk memenuhi kebutuhan mereka, dan terlalu fokus pada gaya hidup tidak puas atas apa yang dimiliki, sehingga memilih solusi yang instan dengan memilih meminjam uang di rentenir karena prosesnya yang cepat dan mudah.

### **C. Analisis Faktor – Faktor Preferensi Masyarakat Memilih Meminjam Uang Kepada Rentenir Di Desa Nunggalrejo Kecamatan Punggur**

Proses peminjaman uang yang dilakukan oleh sebagian masyarakat di Desa Nunggalrejo cukup lama. Praktik peminjaman uang ini diprakarsai oleh

---

<sup>98</sup> Wawancara dengan Ibu Nur, Masyarakat Nunggalrejo 2 Juni 2024.

<sup>99</sup> Wawancara dengan Ibu Lisnawati, Masyarakat Nunggalrejo 2 Juni 2024.

<sup>100</sup> Wawancara dengan Ibu Wiwin, Masyarakat Nunggalrejo 2 Juni 2024.



beberapa orang lain yang mempunyai modal yang bersedia untuk dipinjamkan kepada orang lain yang membutuhkan, dengan ketentuan harus ada penambahan berupa persen dari jumlah uang yang dipinjamkan semula. Pada dasarnya transaksi peminjaman uang dengan para rentenir ini didasarkan pada tolong-menolong dan rasa kepercayaan yang ia pinjam untuk menggunakan uang yang ia pinjam tanpa ada jaminan apa pun. Untuk mengetahui praktik rentenir yang ada di Desa Nunggalrejo Kec. Punggur, maka peneliti melakukan wawancara dengan bapak Hendri selaku pemilik modal / rentenir.

Hendri selaku rentenir, mengatakan bahwa praktik peminjaman uang yang ia lakukan sudah cukup lama yaitu sejak tahun 2017 dan pekerjaan tersebut hanya sebagai sampingan saja bukan sebagai pekerjaan utama. Awalnya pinjam meminjam ada yang datang langsung dan ada juga yang mendatangi saya karena sudah mengenal saya lebih dahulu. Dan ada pula praktik peminjaman uang tersebut dilakukan dengan ketidaksengajaan karena melihat adanya kesempatan, dimana banyak masyarakat merasa resah karena kesulitan mendapatkan uang pinjaman yang cepat dan mudah untuk membuka usaha modal.<sup>101</sup>

Lokasi yang digunakan untuk melakukan kegiatan peminjaman uang dilakukan di Desa Nunggalrejo Kec Punggur biasanya orang-orang yang membutuhkan dana langsung datang kerumah untuk meminjam uang. Cara atau langkah untuk mendapatkan nasabah yaitu dengan mendekati langsung orang-orang yang ada disekitar dan menawarkan pinjaman dengan pencairan

---

<sup>101</sup> Wawancara dengan Hendri selaku Renternir di Nunggalrejo 30 Mei 2024.

dana yang cepat dan tanpa jaminan. Dalam hal ini masyarakat dan kalangan menengah kebawah yang menjadi sasaran, karena melihat banyaknya masyarakat yang membutuhkan modal untuk mengembangkan usahanya. Syarat dan ketentuan yang diberikan oleh Hendri yang harus dipenuhi bagi peminjam modal dimana seseorang yang ingin meminjam uang langsung saja meminta permohonan secara lisan bahwa ingin menggunakan dana tersebut untuk keperluan yang diinginkan. Kemudian si kreditur melihat layak atau tidaknya usaha yang hendak ia jalankan atau dengan alasan apapun pihak debitur meminjamkan uang tersebut, karena pihak kreditur harus melihat sanggup tidaknya debitur untuk mengembalikan uang tersebut setiap hari beserta bunganya sebesar 20% per pinjaman dalam jangka waktu 1 bulan. Selain itu debitur diminta memberikan fotocopy KTP yang digunakan sebagai data saja. Oleh karena itu pihak debitur harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh para rentenir. Jika sudah memenuhi syarat dan ketentuan yang diberikan maka dana dapat dicairkan pada saat itu juga. Hendri mengatakan bahwa jangka waktu yang diberikan dalam pinjaman adalah 1 bulan dengan perhitungan:

Pokok pinjaman	: Rp. 5.000.000
Bunga	: 4%
Jangka waktu	: 24 hari
Pokok pinjaman per hari	: $\text{Rp. } 5.000.000 = \text{Rp. } 250.000 \times 24 \text{ hari}$
Perhitungan bunga	: $\text{Rp. } 5.000.000 \text{ bunga } 30\% = \text{Rp. } 1.500.000$

Karena harus dibayar per hari maka di bagi 24 hari = Rp. 250.000

Sehingga total angsuran yang harus di bayarkan setiap harinya adalah Rp.250.000 di akumulasi selama 24 hari menjadi Rp. 6.000.000. Jika peminjam gagal membayar cicilan beserta bunganya, bunga akan tetap dihitung mengikuti lamanya penundaan pembayaran. Misalnya peminjam gagal membayar pinjaman selama 2 hari maka hari ke 3 harus membayar bunga sebanyak 3 kali. Jadi, semakin lama penundaan pembayaran, semakin besar bunga yang harus di tanggung oleh peminjam. Menurut Hendri keuntungan dari meminjamkan uang sangat besar yang didapat dari bunga yang telah ditetapkan. Namun, ada juga kerugiannya ketika si peminjam tidak mampu mengembalikan uangnya.

Pada penelitian yang telah dilakukan peneliti untuk mengetahui faktor-faktor preferensi masyarakat memilih melakukan pinjaman kepada rentenir di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur yaitu terdapat 3 faktor antara lain :

### **1. Faktor Sosial**

Dengan indikator kelompok referensi, keluarga, dan peran sosial dan status yang menjadi alasan masyarakat melakukan pinjaman. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada 10 responden, mereka dalam mengajukan pembiayaan di rentenir karena dipengaruhi oleh lingkungan sekitar tempat kerjanya yang membuat ketertarikan mereka dalam mengajukan pembiayaan di Rentenir.

## **2. Faktor Pribadi**

Dengan indikator umur dan siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, dan kepribadian dan konsep diri yang menjadi faktor masyarakat melakukan pinjaman uang pada rentenir. Berdasarkan hasil wawancara dari 10 responden, terdapat 6 responden mengajukan pembiayaan di rentenir karena satu sisi mereka memerlukan dana untuk mengembangkan usahanya. selain itu ada pula nasabah yang mengajukan pembiayaan di rentenir karena kebutuhan hidup seperti biaya untuk pendidikan.

## **3. Faktor Psikologis**

Dengan indikator yang menjadi alasan masyarakat memilih melakukan pinjaman uang pada rentenir yaitu karena motivasi, persepsi, proses belajar, dan kepercayaan. Dari 10 responden yang telah peneliti kumpulkan hasil wawancaranya terdapat 2 orang yang meminjam uang di rentenir untuk kebutuhan individu seperti membeli perlengkapan penampilan.

Dari hasil pengamatan dan wawancara peneliti kepada masyarakat Desa Nunggalrejo yang melakukan pinjaman kepada rentenir adapun hubungan ketergantungan masyarakat dengan rentenir adalah dikarenakan salah satu alasannya karena kurangnya modal usaha dan masyarakat melakukan pinjaman uang kepada rentenir karena prosedurnya yang mudah karena jika mengajukan pinjaman kepada lembaga keuangan prosesnya yang sulit dan berbelit belit, adanya jaminan yang dapat peminjam berikan kepada pihak lembaga keuangan untuk mendapatkan pinjaman.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan faktor preferensi masyarakat memilih melakukan pinjaman uang pada rentenir karena tidak bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari dan meminjam kepada rentenir untuk modal usaha, yang lebih dominan yang menjadi faktor preferensi masyarakat melakukan pinjaman uang kepada rentenir yaitu faktor pribadi dengan permasalahan tentang umur dan siklus hidup, pekerjaan dengan pendapatan yang tidak menentu dan kurang cukup, keadaan ekonomi yang kurang baik, mengikuti gaya hidup yang ingin serba punya, dan atas kepribadian dan konsep diri.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan, sebagai berikut:

##### **1. Mekanisme pinjam meminjam di rentenir dan Bank Syariah.**

Untuk mekanisme pinjam meminjam di rentenir ada yang datang langsung dan ada juga yang mendatangi rentenir karena sudah mengenal lebih dahulu. Dan ada pula praktik peminjaman uang tersebut dilakukan dengan ketidaksengajaan karena melihat adanya kesempatan, dimana banyak masyarakat merasa resah karena kesulitan mendapatkan uang pinjaman yang cepat dan mudah untuk membuka usaha modal. Sedangkan mekanisme di Bank Syariah dimulai dari melihat nasabah terkait usahanya lalu melakukan pengisian formulir pengajuan, verifikasi dokumen, analisis dan persetujuan, akad pembiayaan, dan pencairan dana.

##### **2. Perbandingan minat masyarakat muslim dalam melakukan pinjaman pada rentenir dan Bank Syariah Studi Kasus Di Desa Nunggal Rejo, Kecamatan Punggur.**

Minat masyarakat terhadap pinjaman rentenir lebih tinggi dibandingkan dengan minat terhadap pinjaman Bank Syariah. Hal itu dikarenakan meminjam pada rentenir memberikan persyaratan dan proses peminjaman yang tidak rumit, memberikan pinjaman sesuai keinginan, angsuran yang ringan, dan tidak adanya jaminan. Sedangkan di lembaga

keuangan syariah prosesnya sangat rumit dan harus menggunakan jaminan.

Hal tersebut yang melatarbelakangi pengambilan keputusan masyarakat yaitu faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologi. Faktor sosial dengan indikator kelompok referensi, keluarga, dan peran sosial dan status. Faktor pribadi dengan indikator umur dan siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri. Faktor psikologi dengan indikator motivasi, persepsi, proses belajar dan kepercayaan. Sedangkan faktor yang dominan dan sering di jadikan alasan para masyarakat adalah faktor pribadi karena faktor ini mempengaruhi seluruh masyarakat dalam melakukan pengajuan pinjaman. Hal tersebut di latar belakangi oleh keadaan ekonomi yang mendesak dan pekerjaan mereka sebagai seorang pedagang dan petani yang membutuhkan tambahan modal untuk usahanya.

## **B. Saran**

Peneliti memberikan saran agar masyarakat saat melakukan pinjaman hendaknya lebih selektif lagi, tidak hanya mengedepankan kemudahan yang didapatkan namun juga harus memikirkan apa yang akan ditanggung dikemudian hari. Selain itu dalam melakukan pinjaman sebaiknya melihat dari kemampuan dalam membayarnya sehingga tidak mendapatkan banyak kesulitan dikemudian hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman Karim, *Fiqih Ekonomi Keuangan Islam*, (Jakarta: Darul Haq, 2022),76.
- Ahmad Dzakra, “Islam dan Lembaga Keuangan Syariah,” *Al-Intaj* 3, no. 1 (2021).
- Bergita Satti Manglo Seri Suriani Muhammad usuf Saleh, “Preferensi Konsumen Dalam Berbelanja” (pusaka almaida, 2021), 39.
- Busyairi Ahmad, “Penerapan Studi Lapangan Dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Masalah (Studi) Kasus Pada Mahasiswa Sosiologi IISIP Yapis Biak),” *Nalar Pendidikan* 8, no. 1 (2020).
- Firawati “Perilaku Masyarakat Dalam Praktek Rentenir Tinjauan Ekonomi Islam ( Pada Kecamatan Ujung Tanah Kota Makasar).,” 2020.
- Gatot Supramono, *Perjanjian Utang Piutang Edisi Pertama*, ( Jakarta: Kencana Preanda Media Group, 2021), 1.
- Hidayat Erwin, “Preferensi Pedagang Pasar Tradisional Terhadap Jasa Pembiayaan BMT Syariah dan Rentenir” (Prosiding Ilmu Ekonomi, 2016).
- Iga Zahrotul Mufarridah, “Faktor – Faktor Pemilihan Pinjaman Ke Lembaga Keuangan Dan Rentenir Oleh Pedagang Muslim,” *Sigma-Mu* 12, no. 2 (2020), <http://etd.uinsyahada.ac.id/3146/>.
- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet ke-34, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), 186.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020),, 248.
- Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 2020), 263.
- Muhdhori Ahmad, “Startegis Lembaga Keuanan Syariah Bagi UMKM Dalam Mewujudkan Pembangunan Ekonomi,” *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen* 1, no. 4 (2022): 124–26.
- Nurisma, “Nurisma, Dampak Praktek Rentenir Terhadap Pengembangan Usaha Masyarakat Kecamatan Bacukiki Kota Para Pare,” 2022.
- Prof. Dr. Sugiono, *Memahami Peneltian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabet, 2014).
- Risma Ulvi Ainnun, “Kajian Faktor – Faktor yang Dominan Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Terhadap Pengambilan Kredit pada Rentenir di Desa



Wargamekar Baleendah,” *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah* 2 (2018 2017).

Singgih Muheramtohad, “Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM Di Indonesia,” *Jurnal Muqtasid* 8, no. 1 (2022).

Skripsi Firawati, “Perilaku Masyarakat Dalam Praktek Rentenir: Tinjauan Ekonomi Islam (Pada Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar),” *Repositori UIN Alauddin*, Oktober 2022.

Sri Hartanti, “Wawancara, Masyarakat Nunggal Rejo, pada Tanggal 25 November 2023,”.

Suharwadi, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2020), 29.

Wekke, Suardi Ismail, *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Penerbit Gawe Buku, 2020).

Yayat Rahmat Hidayat, “Analisis Peluang Dan Tantangan Lembaga Keuangan Syariah Untuk Meningkatkan Daya Saing Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean,” : : *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* 2, no. 2 (2018): 172–73.

# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41537; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1740/In.28.1/J/TL.C0/06/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Mat Jalil (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **INTAN MAHARANI**  
NPM : 2003020020  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul : **PREFERENSI MASYARAKAT DALAM MELAKUKAN PEMINJAMAN  
UANG PADA RENTENIR DIBANDINGKAN BANK SYARIAH STUDI  
KASUS DI DESA NUNGGALREJO KECAMATAN PUNGGUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 07 Juni 2024  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ryan Fahlevi M.M**

## **OUTLINE**

### **PREFERENSI MASYARAKAT DALAM MELAKUKAN PEMINJAMAN UANG PADA RENTENIR DIBANDINGKAN BANK SYARIAH (STUDI KASUS DI DESA NUNGGAL REJO, KECAMATAN PUNGGUR)**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Preferensi Masyarakat
  - 1. Pengertian Preferensi Masyarakat

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi
- B. Pinjaman
  1. Pengertian Pinjaman
  2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Meminjam Di Rentenir
- C. Rentenir
  1. Pengertian Rentenir
  2. Ciri-Ciri Rentenir
- D. Bank Syariah
  1. Bank Syariah
  2. Lembaga Keuangan Syariah

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
  1. Lokasi Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur
- B. Analisis Faktor-Faktor Preferensi Masyarakat Memilih Meminjam Uang Kepada Rentenir Di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKAN**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui  
Pembimbing Skripsi

  
Dr. Mat Jilil, M.Hum

NIP. 196208121998031001

Metro, 27 Mei 2024  
Mahasiswa

  
Intan Maharani

NPM. 2003020020



## **ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**

### **PREFERENSI MASYARAKAT DALAM MELAKUKAN PEMINJAMAN UANG PADA RENTENIR DIBANDINGKAN BANK SYARIAH (STUDI KASUS DI DESA NUNGGAL REJO, KECAMATAN PUNGGUR)**

#### **A. Petunjuk Pelaksanaan**

1. Wawancara terpimpin
2. Selama Penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara
3. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu masih bisa dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi di lapangan.

#### **Pedoman Wawancara Kepada Masyarakat Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Yang Melakukan Pinjaman Uang Pada Rentenir**

1. Bagaimana bapak dan ibu mendapatkan informasi dan awal berkenalan dengan rentenir?
2. Mengapa bapak dan ibu memilih pinjaman kepada rentenir di bandingkan ke bank syariah?
3. Bagaimana sistem prosedur dan syarat yang harus dijalankan Bapak/Ibu untuk mendapatkan pinjaman?
4. Bagaimana sistem pembayaran dan bunga yang di tetapkan oleh rentenir? Apakah bapak dan Ibu dirugikan atas pembayaran tersebut?
5. Apakah Bapak dan Ibu pernah kesulitan dalam membayar pinjaman?
6. Apakah penghasilan/usaha Bapak/Ibu sesuai dengan harapan?
7. Bagaimana kondisi keuangan Bapak/Ibu sebelum dan sesudah mendapatkan pinjaman?
8. Apakah menurut Bapak/Ibu rentenir solusi yang tepat untuk menyelesaikan masalah keuangan ?

9. Apakah anda menggunakan uang pinjaman di rentenir untuk kebutuhan lain (misalnya pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan rumah tangga lainnya) ?
10. Apakah menggunakan uang pinjaman di rentenir untuk tambahan modal kerja atau untuk membiayai keperluan pribadi ?
11. Apakah faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi anda meminjam uang di rentenir ?
12. Apakah faktor psikologis yang mempengaruhi anda meminjam uang di rentenir ?
13. Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh pegawai rentenir ?

**B. Pedoman Dokumentasi**

1. Foto dengan masyarakat Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur
2. Dokumen jumlah masyarakat yang melakukan pinjaman uang di rentenir

Mengetahui  
Pembimbing Skripsi



**Dr. Mat Jalil, M.Hum**

**NIP. 196208121998031001**

Metro, 27 Mei 2024  
Mahasiswa



**Intan Maharani**

**NPM. 2003020020**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3091/In.28/J/TL.D1/10/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
Kepala Desa Dusun 4 Sindangsari  
RT/RW 014/007 Nunggalrejo  
Punggur Lampung Tengah  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : INTAN MAHARANI  
NPM : 2003020020  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul : FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
MASYARAKAT DALAM MELAKUKAN PEMINJAMAN  
UANG PADA RENTENIR DI DUSUN 4 RT 14 DESA  
NUNGGALREJO KECAMATAN PUNGGUR

untuk melakukan prasurvey di Dusun 4 Sindangsari RT/RW 014/007 Nunggalrejo Punggur Lampung Tengah, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 23 Oktober 2023  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ryan Fahlevi M.M**  
NIP 19920829 201903 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**UNIT PERPUSTAKAAN**  
NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
Nomor : P-667/In.28/S/U.1/OT.01/06/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : INTAN MAHARANI  
NPM : 2003020020  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003020020

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya

Metro, 12 Juni 2024  
Kepala Perpustakaan



*As'ad*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.iainmetro.ac.id E-mail: iainmetro@metrosniv.ac.id





FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Intan Maharani

Jurusan/Fakultas : PBS/ FEBI

NPM : 2003020020


Semester / T A : VII/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	07/11/2023	perusahaan - bu pedoman pd juknis R.M. tidak menpon target Jurnal penelitian - Pelera - Cari peluang, pabe da Kritik. Bani dan cari khas panti Sunda L.D. Terus siapa - metode Asmita	    81

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Dr. Mat Jalil, M.Hum  
NIP.196208121998031001

  
Intan Maharani  
NPM. 2003020020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.iainmetro.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Intan Maharani

Jurusan/Fakultas : PBS/ FEBI

NPM : 2003020020

Semester / T A : VII/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	12/10/2023 In Selasa	LBM, bentuk at dan Teori: Kerjasama dg Reil di Lampung - Cui Kebayang utn masalah LBM han meiminte masalah Peraturan pemerintah tak menyatakan judul pemerintah Reboya - ?	? ? ?

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Dr. Mat Jalil, M.Hum  
NIP. 196208121998031001

  
Intan Maharani  
NPM. 2003020020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Desantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.iainmetro.ac.id E-mail: iainmetro@metroainv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Intan Maharani

Jurusan/Fakultas : PBS/ FEBI

NPM : 2003020020

Semester / T A : VII/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat 05/2024 10	judul, LBM harus masuk pemeriksaan	7
		• pertanyaan pemerintah harus madrasah yg oh dapat di LBM	8
		• Tanya hand bagkran dg pertanyaan pemerintah	8
		• pemerintah Revisi, subman Paberdan, kontrol huti dan lain lain	8
		• Cara begini siapa yg akan di paka	8
		•	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

**Dr. Mat Jalil, M.Hum**  
NIP.196208121998031001

**Intan Maharani**  
NPM. 2003020020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringrayu Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.iainmetro.ac.id; E-mail: iainmetro@iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Intan Maharani

Jurusan/Fakultas : PBS/ FEBI

NPM : 2003020020

Semester / T A : VII/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senen 08/01	Acc	
	Rab. 23/01	Acc APD dan Outline	

Dosen Pembimbing

Dr. Mat Jalil, M.Hum  
NIP .196208121998031001

Mahasiswa Ybs,

Intan Maharani  
NPM. 2003020020



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507  
Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Intan Maharani                      Jurusan/Fakultas : PBS/FEBI  
NPM : 2003020020                      Semester / T A : VIII/2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 10/06 2024	Fee	

Dosen Pembimbing

**Dr. Mat Jali, M.Hum**  
NIP. 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs,

**Intan Maharani**  
NPM. 2003020020

## FOTO DOKUMENTASI



Wawancara Kepada Bapak Hendrik, Selaku Rentenir



Wawancara Kepada Ibu Sri Selaku Peminjam Di Rentenir Di Desa Nunggalrejo



Wawancara Kepada Ibu Pita Selaku Peminjam Di Rentenir Di Desa Nunggalrejo





Wawancara Kepada Ibu Mega Selaku Peminjam Di Rentenir Di Desa Nunggalrejo



Wawancara Kepada Ibu Weni Selaku Peminjam Di Rentenir Di Desa Nunggalrejo



Wawancara Kepada Ibu Andriani Selaku Peminjam Di Rentenir Di Desa Nunggalrejo



Wawancara Kepada Ibu Lisnawati Selaku Peminjam Di Rentenir Di Desa Nunggalrejo



Wawancara Kepada Ibu Wiwin Selaku Peminjam Di Rentenir Di Desa Nunggalrejo



Wawancara Kepada Bapak Edi Selaku Peminjam Di Rentenir Di Desa Nunggalrejo



Wawancara Kepada Ibu Nur Selaku Peminjam Di Rentenir Di Desa Nunggalrejo

## **RIWAYAT HIDUP**



Intan Maharani, lahir di Nunggalrejo pada tanggal 21 Mei 2002 merupakan anak ketiga dari Bapak Zainal M Arifin dan Ibu Aan Andriyani. Peneliti memulai pendidikan di SD Negeri 2 Nunggalrejo Tahun 2014, selanjutnya melanjutkan di MTs Ma'arif 1 Punggur Tahun 2017 dan melanjutkan di SMA Negeri 1Punggur selesai pada tahun 2020. Setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada tahun 2020 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berkonsentrasi pada Program Studi Perbankan Syariah. Pada masa akhir studi peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul “Preferensi Masyarakat Dalam Melakukan Peminjaman Uang Pada Rentenir Di Bandingkan Bank Syariah”.